



# STATISTIK TRANSPORTASI DARAT

**Land Transportation Statistics** 





# STATISTIK TRANSPORTASI DARAT

**Land Transportation Statistics** 



# STATISTIK TRANSPORTASI DARAT 2019

# Land Transportation Statistics 2019

ISSN: 2598-5612

No. Publikasi/Publication Number: 06140.2002

Katalog/Catalog: 8302004

Ukuran Buku/Book Siz e: 21 cm x 29,7 cm

**Jumlah Halaman**/*Number of Pages*: x + 73 halaman/*pages* 

Naskah/Manuscript:

Subdirektorat Statistik Transportasi

Subdirectorate of Transportation Statistics

**Penyunting**/*Editor*:

Subdirektorat Statistik Transportasi

Subdirectorate of Transportation Statistics

**Desain Kover**/*Cover Design by*:

Subdirektorat Statistik Transportasi

Subdirectorate of Transportation Statistics

**Penerbit**/*Published by*:

©BPS RI/BPS-Statistics Indonesia

**Pencetak**/*Printed by:* 

\_

Sumber Ilustrasi/ Graphics by: -

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/ atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, and/or copy part of all this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

**KATA PENGANTAR** 

Transportasi darat sebagai bagian dari sistem transportasi merupakan salah satu sektor

yang penting dan menentukan dalam menunjang suksesnya pelaksanaan pembangunan di

Indonesia. Untuk mengetahui informasi transportasi darat dapat dilihat melalui data-data yang

terdokumentasikan pada publikasi ini.

Publikasi Statistik Transportasi Darat Tahun 2019 merupakan publikasi keenam terbitan

tahunan yang mendokumentasikan data-data transportasi darat berdasarkan hasil kompilasi dan

pengolahan data yang bersumber dari berbagai instansi lain. Data yang disajikan meliputi data

panjang jalan, kendaraan bermotor, kecelakaan lalu lintas, Surat Izin Mengemudi (SIM), dan

angkutan kereta api.

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan para pengguna data, Publikasi Statistik

Transportasi Darat akan terus mengalami penyempurnaan baik struktur maupun muatannya.

Untuk itu bantuan dan kerja sama dari instansi pemerintah dan swasta yang terkait perlu

ditingkatkan agar data yang disajikan pada publikasi mendatang menjadi lebih baik, lengkap

dan akurat.

Terima kasih kami ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu dalam

penyediaan data sehingga publikasi ini dapat disajikan. Semoga publikasi ini memberi

manfaat bagi banyak pihak untuk berbagai keperluan. Kami mengharapkan tanggapan dan

saran dari para pengguna publikasi ini untuk perbaikan edisi yang akan datang.

Jakarta, November 2020 KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK

REPUBLIK INDONESIA

Dr. Suhariyanto

**PREFACE** 

Land transportation as part of the transportation system is one of the important and

decisive sectors in supporting the successful development implementation in Indonesia. To

know the information of land transport can be seen through the data documented in this

publication.

Land Transportation Statistics 2019 is the sixth publication of annual publication that

document land transportation data based on compilation and data processing sourced from

various other institutions. Data includes length of road, number of vehicles, driving licenses

issued, road accident, and railway transport.

In line with the increasing demand of data user, the contents and the structure of

publication of Land Transportation Statistics have been continuously improved. Therefore,

the assistance and cooperation of relevant government agencies and private organizations

need to be improved for better, more complete, and more accurate data presented at the

upcoming publication.

To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would

like to express my appreciation and gratitude. Hopefully this publication will be a useful

resource for any purposes. Comments and suggestions to improve the contents of the

publication are always welcome.

Jakarta, November 2020

BPS-STATISTICS INDONESIA

Dr. Suhariyanto

Chief Statistician

# DAFTAR ISI/CONTENTS

			Halaman <i>Page</i>
KA	ΓΑ PI	ENGANTAR/ PREFACE	iii
DAI	FTAR	ISI/ CONTENTS	V
DAI	FTAR	TABEL/ LIST OF TABLES	vi
DAI	FTAR	GAMBAR/ LIST OF FIGURES	vii
DAI	FTAR	LAMPIRAN/ LIST OF APPENDIX	viii
I.	PEN	DAHULUAN/INTRODUCTION	
	1.1	Latar Belakang/Background	1
	1.2	Tujuan/Objective	3
II.	ME	FODOLOGI / METHODOLOGY	5
	2.1	Ruang Lingkup / Scope	5
	2.2	Konsep dan Definisi/ Concept and Definition	6
	2.3	Metode Pengumpulan Data/ Data Collection Methods	14
III.	ULA	SAN/ HIGHLIGHT	15
	3.1	Panjang Jalan/ Length of Road	15
		3.1.1 Panjang Jalan Non Tol/ Non Highway Length of Road	15
		3.1.2 Jalan Tol/ Toll Road	21
	3.2	Kendaraan Bermotor/ Motor Vehicles	22
	3.3	Kecelakaan Lalu Lintas/ Traffic Accident	28
	3.4	Surat Izin Mengemudi/ Driver's Licenses SIM)	33
	3.5	Angkutan Kereta Api/ Railway Transport	35
		3.5.1 Kereta Api Penumpang/Passengers Railway	36
		3.5.2 Kereta Api Barang/ Railway Freight Transportation Ports	40
		3.5.3 Kereta Commuter Indonesia/ Commuter Line Indonesia	44
Τ.ΔΝ	ЛРІR	AN/APPFNDIX	48

## DAFTAR TABEL/TABLES

Tabel <i>Table</i>	Halan Pa	nan age
3.1	Panjang Jalan Dirinci Menurut Jenis Permukaan dan Tingkat Kewenangan, Tahun 2019 (Km)/ Length of Roads by Surface Type and Level of Responsibility, 2019 (Km)	17
3.2	Panjang Jalan Dirinci Menurut Kondisi Jalan dan Tingkat Kewenangan, Tahun 2019 (Km)/ Length of Roads by Condition and Level of Responsibility, 2019 (Km)	19
3.3	Perkembangan Jumlah Kendaraan Bermotor Dirinci Menurut Jenisnya, Tahun 2015-2019 (unit)/ Number of Motor Vehicles by Type, 2015-2019 (units)	23
3.4	Perkembangan Jumlah Kendaraan Bermotor Dirinci Menurut Kepulauan, Tahun 2015-2019 (unit)/ Number of Motor Vehicles by Islands, 2015-2019 (units)	.28
3.5	Jumlah Kecelakaan, Korban, dan Kerugian Materi, Tahun 2015-2019/ Number of Traffic Accident, Casualties, and Material Losses, 2015-2019	
3.6	Perkembangan Jumlah Surat Izin Mengemudi (SIM) yang Dirinci Menurut Jenisnya, Tahun 2015-2019/ Number of Driving Licenses by Type, 2015-2019	33
3.7	Produksi Kereta Api Penumpang di Jawa dan Sumatera, Tahun 2015-2019 (Juta Km-Penumpang)/ Production of Railway Passenger in Java and Sumatera Islands, 2015-2019 (Million Km-Passengers)	37
3.8	Jumlah Penumpang Angkutan Kereta Api di Jawa dan Sumatera, Tahun 2015-2019 (Juta orang)/ Number of Passenger Railway in Java and Sumatera Islands, 2015-2019 (Million Passengers)	39
3.9	Produksi Kereta Api Barang di Jawa dan Sumatera, Tahun 2015-2019 (Juta Km-Ton)/ Production of Railway Freight Transportation in Java and Sumatera Islands, 2015-2019 (Million Km-Ton)	41
3.10	Jumlah Barang Angkutan Kereta Api di Jawa dan Sumatera, Tahun 2015-2019 (Ribu-Ton)/ Number of Freight Railway Transportation in Java and Sumatera Islands, 2015-2019 (Thousand Ton)	42

# DAFTAR GAMBAR/FIGURES

Gamb Figure		nan <i>age</i>
3.1	Distribusi Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan, Tahun 2019/ Distribution of Length of Road by Surface Type, 2019	. 18
3.2	Distribusi Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan, Tahun 2019/ Distribution of Total Lenght of Road by Surface Condition, 2019	
3.3	Jumlah Panjang Jalan Tol Menurut Provinsi, Tahun 2019 (Kilometer) / Length of Toll Roads by Province, 2019 (kilometers)	. 22
3.4	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenisnya, Tahun 2016-2019 (Juta Unit) /Number of Motor Vehicles by Type, 2016-2019 (million units)	. 25
3.5	Komposisi Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenisnya, Tahun 2019/ Composition of Motor Vehicles by Type, 2019	. 26
3.6	Komposisi Korban Kecelakaan Lalu Lintas, Tahun 2019/ Composition of Casualties of Traffic Accidents, 2019	. 31
3.7	Jumlah Kecelakaan dan Korban, Tahun 2015 – 2019/ Number of Traffic Accident and Casualties, 2015 – 2019	. 32
3.8	Komposisi Jumlah SIM Menurut Jenis, Tahun 2019/ Composition of Driving Licenses by Type, 2019	. 35
3.9	Distribusi Produksi Kereta Api Angkutan Penumpang di Jawa dan Sumatera, Tahun 2019/ Distribution of Production of Railway Passenger in Java and Sumatera, 2019	. 40
3.10	Distribusi Produksi Kereta Api Angkutan Barang di Jawa dan Sumatera, Tahun 2019/ Distribution of Production of Railway Freight Transportation in Java and Sumatera, 2019	. 43
3.11	Jumlah Penumpang Angkutan Kereta Commuter Indonesia menurut Jalur Utama, Tahun 2019/ Number Of Commuter Indonesia Railway Passengers Issued By Main Lines, 2019	. 46

## DAFTAR LAMPIRAN/LIST OF APPENDIX

Lampi Appen		nan <i>age</i>
1	Panjang Jalan Negara Menurut Provinsi dan Kondisi Jalan, Tahun 2019 (Km) / Length of Road Under The Responsibility of State Government by Province and Road Condition, 2019 (Km)	49
2	Panjang Jalan Provinsi Menurut Provinsi dan Kondisi Jalan, Tahun 2019 (Km)/ Length of Road Under The Responsibility of Province Government by Province and Road Condition, 2019 (Km)	50
3	Panjang Jalan Kabupaten/Kota Menurut Provinsi dan Kondisi Jalan, Tahun 2019 (Km)/ Length of Road Under The Responsibility of Regency/ Municipality Government by Provincial and Road Condition, 2019 (Km)	51
4	Panjang Jalan Negara Menurut Provinsi dan Jenis Permukaan, Tahun 2019 (Km)/ Length of Road Under The Responsibility of State Government by Province and Surface Type, 2019 (Km)	
5	Panjang Jalan Provinsi Menurut Provinsi dan Jenis Permukaan, Tahun 2019 (Km)/ Length of Road Under The Responsibility of Province Government by Province and Surface Type, 2019 (Km)	
6	Panjang Jalan Kabupaten/Kota Menurut Provinsi dan Jenis Permukaan, Tahun 2019 (Km)/ Length of Road Under The Responsibility of Regency/Municipality Government by Province and Surface Type, 2019 (Km)	54
7	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan, Kondisi Jalan dan Tingkat Kewenangan, Tahun 2018-2019 (Km)/Length of Road by Surface, Road Condition and Government Level, 2018-2019 (Km)	55
8	Panjang Jalan Tol Menurut Provinsi, Tahun 2019 (Km)/ Length of Toll Road by Province, 2019 (Km)	56
9	Banyaknya Mobil Penumpang Menurut Provinsi, Tahun 2018-2019 (Unit)/ Number of Passenger Cars by Province, 2018-2019 (Units)	57
10	Banyaknya Mobil Bis Menurut Provinsi, Tahun 2018- 2019 (Unit)/ Number of Buses by Province, 2018-2019 (Units)	58
11	Banyaknya Mobil Barang Menurut Provinsi, Tahun 2018-2019 (Unit)/ Number of Trucks by Province, 2018-2019 (Units)	59
12	Banyaknya Sepeda Motor Menurut Provinsi, Tahun 2018-2019 (Unit)/ Number of Motorcycles by Province, 2018-2019 (Units)	60

13	Banyaknya Kendaraan Bermotor Menurut Provinsi, Tahun 2018-2019 (Unit)/ Number of Motor Vehicles by Province, 2018-2019 (Units)	. 61
14	Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas Menurut Provinsi, Tahun 2018-2019/ Number of Road Accident by Province, 2018-2019	. 62
15	Jumlah Orang yang Meninggal pada Kecelakaan Lalu Lintas Menurut Provinsi, Tahun 2018-2019/Number of Person Killed in Road Accident by Province, 2018- 2019	. 63
16	Jumlah Orang yang Luka Berat pada Kecelakaan Lalu Lintas Menurut Provinsi, Tahun 2018-2019/Number of Person Seriously Injured in Road Accident by Province, 2018-2019	. 64
17	Jumlah Orang yang Luka Ringan pada Kecelakaan Lalu Lintas Menurut Provinsi, Tahun 2018-2019/Number of Person Slight Injured in Road Accident by Province, 2018-2019	. 65
18	Perkiraan Kerugian Materi pada Kecelakaan Lalu Lintas Menurut Provinsi (Juta Rp), Tahun 2018-2019/Estimated Value of Material Loss in Road Accident by Province (Million Rp), 2018-2019	. 66
19	Jumlah Surat Ijin Pengemudi (SIM) A yang Dikeluarkan Menurut Provinsi, Tahun 2018-2019/ Number of Passenger Car Driver Licenses Issued by Province, 2018-2019	. 67
20	Jumlah Surat Ijin Pengemudi (SIM) BI yang Dikeluarkan Menurut Provinsi, Tahun 2018-2019/ Number of Small and Medium Truck and Bus Driver Licenses Issued by Province, 2018-2019	. 68
21	Jumlah Surat Ijin Pengemudi (SIM) BII yang Dikeluarkan Menurut Provinsi, 2018-2019/ Number of Heavy Truck and Bus Driver Licenses Issued by Province, 2018-2019	. 69
22	Jumlah Surat Ijin Pengemudi (SIM) C yang Dikeluarkan Menurut Provinsi, 2018-2019/ Number of of Motorcycle Driver Licenses Issued Licenses Issued by Province, 2018-2019	. 70
23	Produksi Angkutan Penumpang Kereta Api di Jawa dan Sumatera, Tahun 2015-2019/Production of Railway Passenger In Java and Sumatera, 2015-2019	. 71
24	Produksi Angkutan Barang Kereta Api di Jawa dan Sumatera, Tahun 2015-2019/ Production of Railway Freight In Java and Sumatera, 2015-2019	. 72
25	Jumlah Penumpang Kereta Commuter Indonesia Menurut Jalur Utama, Tahun 2018-2019/Number Of Commuter Indonesia Raiway Passengers Issued By Main Lines, 2018-2019	. 73

Hites: Harman loos of the latest the latest

#### 1.1 Latar Belakang

Sistem transportasi nasional memiliki peranan yang sangat penting dalam mendukung pembangunan nasional. Transportasi sangat dibutuhkan menjamin untuk terselenggaranya mobilitas penduduk maupun barang. Sebagai bagian dari sistem memiliki perekonomian, transportasi fungsi sangat penting dalam nasional Indonesia pembangunan merupakan negara kepulauan dimana pembangunan sektor transportasi dirancang untuk tiga tujuan yaitu: mendukung gerak perekonomian, stabilitas nasional dan juga mengurangi pembangunan ketimpangan wilayah dengan memperluas jangkauan arus distribusi barang dan jasa keseluruh pelosok nusantara.

Angkutan darat, sebagai bagian dari sistem transportasi, turut memberikan kontribusi dalam meningkatkan

#### 1.1 Background

National transportation system has a very important role supporting national development. **Transportation** is needed guarantee the mobility of people and goods. As part of the economic system, transportation has an function important in national development. Indonesia is an archipelago country in which the transportation sector development are designed for three purposes: to support the motion of the economy, national stability, and also reduce development disparities among regions by expanding range of distribution of goods and services throughout the archipelago.

Land transportation, as part of the transportation system, contributed in improving the perekonomian di suatu wilayah. Ini dapat dilihat bahwa pada umumnya daerah-daerah yang memiliki jaringan angkutan darat, sebagai sarana yang dapat menghubungkan daerah tersebut dengan daerah lain, akan memiliki pertumbuhan ekonomi yang lebih cepat dibandingkan daerah-daerah yang terisolir.

Melihat pentingnya ketersediaan angkutan darat dalam mendukung berbagai aktivitas ekonomi, dibutuhkan berbagai indikator vang dapat memberikan gambaran mengenai kondisi angkutan darat di Indonesia. Gambaran tersebut diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam menyusun berbagai dan kebijakan perencanaan bagi pengembangan di bidang transportasi darat

Untuk itu, Badan Pusat Statistik dituntut untuk dapat menyediakan data angkutan darat dengan cakupan yang lebih lengkap agar dapat digunakan sebagai dasar perencanaan pembangunan transportasi pada masa yang akan datang.

economy of the region. It can be observed that generally the region that have land transportation facilities as a means to connect the region to other regions, will have faster economic growth than the region that are isolated.

Seeing the importance of the availability of land transportation in supporting economic activities, it takes a variety of indicators that can give a picture about the condition of land transportation in Indonesia. The picture is expected to be used as a reference in formulating various plans and policies for the development of land transportation.

Therefore, the Central Bureau of Statistics is required to provide more complete coverage data of land transportation to be used as a basis for planning the development of transportation in the future.

## 1.2 Tujuan

Penyajian data Statistik Transportasi Darat tahun 2019 dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada pengguna data, baik instansi pemerintah maupun swasta mengenai sarana (kendaraan) dan prasarana (jalan) angkutan darat serta angkutan rel di Indonesia dan perkembangannya dalam beberapa tahun terakhir. Diharapkan data tersebut secara khusus dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi perencanaan pembangunan subsektor angkutan darat dan secara umum untuk pengembangan transportasi secara keseluruhan.

#### 1.2 Objectives

Land Transportation Statistics data presentation in 2019 is meant to provide information to users of the data, both government and private agencies regarding the means (vehicles) and infrastructure (road) land transportation in Indonesia and its development in recent years. It is expected that data can be used as an input for the planning of land transport sub-sector in general and for the development of the overall transport.

nites://www.bes.do.id

#### 2.1 Ruang Lingkup

Data statistik angkutan darat yang disajikan meliputi statistik panjang jalan, kendaraan bermotor, kecelakaan lalu lintas, Surat Izin Mengemudi (SIM), dan kereta api. Data tersebut didapat dari berbagai instansi serta asosiasi yang terkait. Sumber-sumber data tersebut adalah sebagai berikut:

- Statistik Kendaraan Bermotor, SIM, dan Kecelakaan Lalu lintas
  - Korps Lalu Lintas Kepolisian Republik Indonesia (Korlantas POLRI) dan Kepolisian Daerah (POLDA)
  - Direktorat Lalu lintas dan Angkutan Jalan (DLLAJ)
     Kementerian Perhubungan
  - Gabungan Industri Kendaraan
     Bermotor Indonesia (Gaikindo)
- 2. Statistik Panjang Jalan
  - Direktorat Jenderal Bina Marga,
     Kementerian Pekerjaan Umum
  - Dinas Pekerjaan Umum

#### 2.1 Scope

The data of land transportation statistics presented include length of roads, motor vehicles, accidents, driving licenses (SIM), and railways. The data is collected from various institution and association involved in. The sources of the information are:

- Statistic of Motor Vehicles,
   Driving Licenses, and Traffic
   Accidents
  - Indonesian State Police
    (Korlantas POLRI) and Police
    Territorial Jurisdiction (POLDA)
  - Directorate of Traffics and Road
     Transportation (DLLAJ)
     Ministry of Transportation
  - Association of Indonesia

    Automotive Industries (Gakindo)
- 2. Statistic of Length of Roads
  - Directorate General for Road Construction
  - Provincial Public Work Offices

Pemerintah Provinsi

- Dinas Pekerjaan Umum
   Pemerintah Kabupaten/Kota
- 3. Statistik Kereta Api
  - PT (Persero) Kereta Api Indonesia
  - PT Kereta Commuter Indonesia

#### 2.2 Konsep dan Definisi

Terminologi yang digunakan dalam penyajian data angkutan darat adalah sebagai berikut :

- Kendaraan adalah suatu sarana angkut di jalan yang terdiri atas kendaraan bermotor dan kendaraan tidak bermotor.
- 2. **Kendaraan Bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan mekanik berupa mesin selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
- 3. **Mobil Penumpang** adalah kendaraan bermotor angkutan orang

• Regency Public Work Offices

#### 3.Statistic of Railways

- Indonesian State of Railways
- Kereta Commuter Indonesia

#### 2.2 Concept and Definition

The Terminology used in land transportation data presentation are as follows:

- 1. **Vehicle** is a vehicle on the road consisting of motor vehicles and no motor vehicle.
- 2. Motor Vehicles are any kind of vehicles motorized by machine in those vehicles. Usually used for carrying peoples and goods on roads except those vehicles moved along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force, Indonesian State Police and Corps Diplomatic.
- 3. Passenger Cars are motor vehicles which have eight seats for

- yang memiliki tempat duduk maksimal 8 (delapan) orang, termasuk untuk pengemudi atau yang beratnya tidak lebih dari 3.500 (tiga ribu lima ratus) kilogram.
- 4. **Mobil Bus** adalah kendaraan bermotor angkutan orang yang memiliki tempat duduk lebih dari 8 (delapan) orang, termasuk untuk pengemudi atau yang beratnya lebih dari 3.500 (tiga ribu lima ratus) kilogram.
- 5. **Mobil Barang** adalah kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, seperti truk dan *pick up*.
- 6. **Sepeda Motor** adalah kendaraan bermotor beroda dua dengan atau tanpa rumah-rumah, dengan atau tanpa kereta samping atau kendaraan bermotor beroda tiga tanpa rumah-rumah.
- 7. **Kecelakaan Lalu Lintas** adalah suatu peristiwa di jalan yang tidak diduga dan tidak disengaja melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia dan/atau kerugian harta benda.

- at most eight passengers, included the driver or no than 3,500 kilogram weight.
- 4. **Buses** are passengers cars which have seats for more than eight passengers, included the driver or that weighs than 3,500 -kilogram weight.
- 5. **Trucks** are motor vehicles to carry goods.
- 6. Motorcycles are any kind of two wheeled motor vehicles with or without homes and with or without a side rail or three-wheeled motor vehicles without homes.
- 7. Traffic Accident is an event in a way that unexpected and unintended that involving vehicle with or without other road users, resulting in human casualties or property loss.

- 8. **Korban Mati** adalah korban yang dipastikan mati sebagai akibat kecelakaan lalu lintas dalam jangka waktu paling lama 30 (tiga puluh) hari setelah kecelakaan tersebut.
- 9 Korban Luka Berat adalah luka yang mengakibatkan korban: jatuh sakit dan tidak ada harapan sembuh atau menimbulkan sekali sama bahaya maut; tidak mampu terusmenerus untuk menjalankan tugas jabatan atau pekerjaan; kehilangan salah satu panca indra; menderita cacat berat atau lumpuh; terganggu daya pikir selama 4 (empat) minggu lebih: gugur atau matinya kandungan seorang perempuan; atau luka yang membutuhkan perawatan di rumah sakit lebih dari 30 (tiga puluh) hari.
- 10. **Korban Luka Ringan** adalah luka yang mengakibatkan korban menderita sakit yang tidak memerlukan perawatan inap di rumah sakit atau selain yang di klasifikasikan dalam luka berat.
- 11. **Surat Ijin Mengemudi (SIM)** adalah surat yang dikeluarkan oleh

- 8. **Dead Victims** are victims who confirmed dead as a result of traffic accidents within a period not longer than 30 (thirty) days after the accident.
- 9. Serious *Injury* **Victims** are injuries that resulted in the victim: falling ill and no hope of a cure at all or cause danger of death; not capable of continuing to run a task or job title; lost one of the senses; suffer severe disability paralyzed, impaired thinking power for 4 (four) weeks; fall or death of a woman's womb; or injury requiring hospitalization of more than 30 (thirty) days.
- 10. **Minor Injury Victims** are victims who are not included in the definition of dead victims and serious injury victims.
- 11. **Driving License (SIM)** is a letter issued by Indonesian Nation

kepolisian sebagai tanda kelayakan mengen-darai seseorang suatu kendaraan bermotor. Menurut UU Lalu Lintas No.22 Tahun 2009, terdapat 2 (dua) jenis SIM yaitu SIM Perorangan dan SIM Kendaraan Bermotor Umum. Data yang disajikan terdiri dari surat yang dikeluarkan pada tahun yang bersangkutan, baik SIM baru, SIM perpanjangan maupun penggantian akibat hilang atau rusak. SIM dibagi menjadi beberapa jenis yaitu SIM A, AU, BI, Bii, BIU, BIIU, C, dan SIM D.

Police as a permit for someone to drive a motor vehicle. The data were presented consists of the letter issued during the year, both the new SIM, renewal or replacement driving license due to lost or damaged. SIM is divided into several types of SIM A, SIM BI, SIM BII, and SIM C.

- 12. **Surat Izin Mengemudi A** berlaku untuk mengemudikan mobil penumpang dan barang perseorangan dengan jumlah berat yang diperbolehkan tidak melebihi 3.500 (tiga ribu lima ratus) kilogram.
- 13. **Surat Izin Mengemudi B I** berlaku untuk mengemudikan mobil penumpang dan barang perseorangan dengan jumlah berat yang diperbolehkan lebih dari 3.500 (tiga ribu lima ratus) kilogram.
- 14. **Surat Izin Mengemudi B II** berlaku untuk mengemudikan

- 12. **SIM** A applies to drive a private car with a passenger and luggage weight allowed amount not exceeding 3,500-kilograms.
- 13. **SIM BI** applies to drive a private car with a passenger and luggage weight allowed amount over 3,500-kilograms.
- 14. **SIM BII** applies to drive a heavy equipment vehicles, puller

Kendaraan alat berat, Kendaraan penarik, atau Kendaraan Bermotor dengan menarik kereta gandengan perseorangan dengan berat yang diperbolehkan untuk kereta tempelan atau gandengan lebih dari 1.000 (seribu) kilogram.

- Surat Izin Mengemudi C berlaku untuk mengemudikan Sepeda Motor.
- 16. Surat Izin Mengemudi D berlaku untuk mengemudikan kendaraan khusus bagi penyandang cacat.
- 17. **Surat Izin Mengemudi A Umum** berlaku untuk mengemudikan kendaraan mobil penumpang dan barang Umum dengan jumlah berat yang diperbolehkan tidak melebihi 3.500 kg.
- 18. Surat Izin Mengemudi B I Umum berlaku untuk menge-mudikan kendaraan mobil penumpang dan barang Umum dengan jumlah berat yang diperbolehkan lebih dari 3.500 kg.
- 19. Surat Izin Mengemudi B II Umum berlaku untuk mengemudikan kendaraan alat berat, kendaraan

vehicles, or motor vehicles to pull individual trailer with weight allowed to train or trailer over 1,000 (one thousand) kilograms.

- 15. **SIM** C applies to drive a motorcycle.
- 16. **SIM D** driving license valid for driving special vehicles for the disabled.
- 17. SIM General A driving license applies to drive passenger cars and general goods with the amount of weight that does not exceed the permissible 3,500 (three thousand five hundred) kilograms.
- 18. Driving License General BI applies to drive passenger cars and general goods with the amount of weight that allowed more than 3,500 kilograms.
- 19. Driving License **B II General** applies to drive vehicles or vehicle towing Motor pulls the train

menarik, atau kendaraan bermotor dengan menarik kereta tempelan atau gandengan Umum dengan berat yang diperbolehkan untuk keretan tempelan atau gandengan lebih dari 1.000 kg.

- 20. **Jalan Nasional** merupakan jalan arteri dan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan antaribukota provinsi, dan jalan strategis nasional, serta jalan tol.
- 21. **Jalan Provinsi** merupakan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang meng-hubungkan ibukota provinsi dengan ibukota kabupaten/kota, atau antaribukota kabupaten /kota, dan jalan strategis provinsi.
- 22. Jalan Kabupaten merupakan jalan lokal dalam sistem jaringan jalan primer yang tidak termasuk pada jalan nasional dan jalan provinsi, yang menghubungkan ibukota kabupaten dengan ibukota kecamatan, antaribukota kecamatan, ibukota kabupaten dengan pusat kegiatan lokal, antarpusat kegiatan lokal, serta jalan umum dalam

patches or trailer with a weight that is allowed to train patch or tow more than 1,000 (one thousand) kilogram.

- 20. National Road is an arterial road and collector road in the primary road network system connecting between the provincial capital, the national strategic roads, and highways.
- 21. Provincial Road is a collector road in the primary road network system connecting the provincial capital with the district capital, or between the district capital, and provincial strategic roads.
- 22. District Road is a local road in the primary road network system that is not included on the national roads and provincial roads, which connects the district capital by sub district capitals, among sub district capitals, district capital with local activity centers, inter local activity centers, and public road in the network system of

- sistem jaringan jalan sekunder dalam wilayah kabupaten, dan jalan strategis kabupaten.
- 23. **Jalan Kota** adalah jalan umum dalam sistem jaringan jalan sekunder yang menghubungkan antarpusat dalam pelayanan kota. menghubungkan pusat pelayanan menghubungkan persil. dengan antarpersil, serta menghubungkan permukiman antar-pusat vang berada di dalam kota.
- 24. **Jalan Aspal** adalah jalan yang permukaannya dilapisi aspal.
- 25. Jalan Kerikil adalah jalan yang permukaannya telah diperkeras dan dilapisi kerikil.
- 26. **Jalan Tanah** adalah jalan yang belum diperkeras dan masih terdiri atas lapisan tanah biasa.
- 27. **Jalan Baik** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 60 km per jam dan selama 2 tahun mendatang tanpa pemeliharaan pada pengerasan jalan.
- 28. **Jalan Sedang** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 40-60 km per jam dan

- secondary roads in the district, and district strategic roads.
- 23. City Roads are public roads in the secondary road network system that connects between the service center in the city, connecting service center with plot, links between each plots, as well as links between the central settlements within the city.3
- 24. **Asphalt Road** is road that its surface coated by asphalt.
- 25. **Gravel Road** is road that its surface was ossified and coated by gravel.
- 26. **Soiled Road** is road that hasn't ossified yet and still consist is ordinary geology.
- 27. Good Road is road that can be passed through by vehicle with speed 60 km per hour and up to next two year without maintenance on road ossification.
- 28. **Moderate Road** is road that can be passed through by vehicle with speed 40-60 km per hour and up to

- selama 1 tahun mendatang tanpa rehabilitasi pada pengerasan jalan.
- 29. **Jalan Rusak** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 20-40 km per jam dan perlu perbaikan pondasi jalan.
- 30. **Jalan Rusak Berat** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 0-20 km per jam.
- 31. **Jalan Tol a**dalah suatu jalan bebas hambatan berbayar (tarif) yang dikhususkan untuk kendaraan bersumbu dua atau lebih (mobil, bus, truk) dan bertujuan untuk mempersingkat jarak dan waktu tempuh dari satu tempat ke tempat lain
- 32. **Kereta Api** adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak diatas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
- 33. **Kilometer Penumpang** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat.

- next year without maintenance on road ossification.
- 29. **Damaged Road** is road that can be passed through by vehicle with speed 20-40 km per hour and needs to repair road.
- 30. Seriously Damaged Road is road that can be passed through by vehicle with speed 0-20 km per hour.
- 31. **Toll Road** is a toll road with payment (tariff) which is specifically for two or more axle vehicles (car, bus, truck) and aims to shorten the distance and travel time from one place to another.
- 32. Railway is a vehicle with a power of motion (electric, diesel or steam) that run alone or coupled with another vehicle, which will or are moving down the tracks, consisting of passenger trains and freight trains.
- 33. Kilometer Passenger are total kilometer of all passenger departed. This measurement is the

Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.

- 34. Rata-rata Jarak Perjalanan Per Penumpang adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
- 35. **Kilometer Ton** adalah jumlah kilometer semua ton barang yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing dalam ton.
- 36. Rata-Rata Jarak Angkut Barang adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat.

#### 2.3 Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan merupakan hasil kompilasi produk administrasi pemerintah/swasta yang dilakukan secara teratur baik bulanan dan tahunan oleh jajaran BPS di seluruh Indonesia.

- sum of distance of all passengers will go from the place of origin to destination.
- 34. Mean Distance of Journey for

  Each Passenger is kilometerpassengers divided by number of
  passengers departed.
- 35. **Kilometer Ton** is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.
- 36. Mean Distance of Cargoes

  Loaded is mean distance of each
  ton of cargoes loaded or total
  kilometer ton divided by total ton
  of cargoes loaded.

#### 2.3 Data Collection Methods

The data collected represents a compilation of administrative products from public institution or private institution that is done regularly every month and every year by BPS offices throughout Indonesia.

# ULASAN HIGHLIGHT

To see the development of land

Untuk melihat perkembangan angkutan darat di Indonesia, akan diulas secara ringkas mengenai perkembangan sarana maupun prasarana serta hal-hal lain yang berkaitan dengan angkutan darat, lain panjang jalan, kendaraan antara bermotor, kecelakaan lalu lintas, dan kereta api. Gambaran perkembangan angkutan darat tersebut dilakukan dengan melakukan perbandingan atas data sarana dan prasarana angkutan darat selama beberapa kurun waktu terakhir. Diharapkan melalui ulasan singkat ini, berbagai informasi yang berguna mengenai angkutan darat dapat diperoleh bagi kepentingan penyusunan kebijakan pembangunan sektor transportasi darat.

transportation in Indonesia. facilities and infrastructure development will be reviewed in brief as well as other subject related to land transportsation such as length of motor roads. vehicles. traffic accidents and trains. Overview of the development of land transportation is done by doing a comparison of the data infrastructure for land transportation in some latest period. Hopefully, through this brief review, useful information about transportation can be obtained for the benefit of land transportation policy

# 3.1 Panjang Jalan

# 3.1.1 Panjang Jalan Non Tol

Jalan raya merupakan salah satu prasarana penting dalam transportasi darat. Hal ini karena fungsi strategis yang

# 3.1 Length of Road

# 3.1.1 Non Highway Length of Road

Highway is the most important aspects of land transportation. It is due to its strategic function as the

dimilikinya, yaitu sebagai penghubung antar satu daerah dengan daerah lain. Jalan sebagai penghubung antara sentrasentra produksi dengan daerah dirasakan sekali pemasaran, sangat manfaatnya dalam rangka meningkatkan perekonomian wilayah. suatu Data panjang jalan disajikan menurut provinsi, kewenangan pembinaan (pemerintah pusat maupun tingkat I dan tingkat II), jenis permukaan serta kondisi jalan.

Pada tahun 2019, panjang jalan di Indonesia mencapai 544.474 kilometer. Berdasarkan tingkat kewenangan pembinaan, jalan kabupaten/kota masih merupakan bagian terbesar yaitu 442.701 kilometer atau 81,31 persen dari total panjang jalan di Indonesia. Sedangkan untuk jalan negara dan jalan provinsi masing-masing 47.024 kilometer dan 54.749 kilometer atau 8,64 persen dan 10,05 persen (Tabel 3.1).

connector between one region and another. The existence of roads as a connector between production sectors and marketing areas is felt very beneficial to improve central of productions and target market, deeply felt very useful in order to improve the economy of a region. Length of the road data are presented by provinces, responsibility of regency, type of surface, and road conditions.

In 2019, the length of road in Indonesia reached 544,474 kilometers. Based on the levels of responsibilities, the biggest proportion regencies was /municipalities road with 442,701 kilometers in length or 81.31 percent. Meanwhile, state road and provincial road each 47,024 kilometers and 54,749 kilometers or 8.64 percent and 10.05 percent (Table 3.1).

Tabel 3.1 Panjang Jalan Dirinci Menurut Jenis Permukaan dan

Table Tingkat Kewenangan, Tahun 2019 (Km)/ Length of

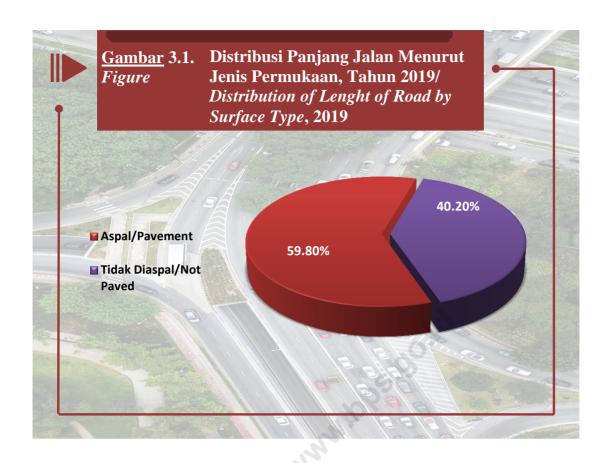
Roads by Surface Type and Level of Responsibility, 2019 (Km)

Jenis Permukaan/	Tingka	Jumlah/		
Surface Type	Negara/ State	Provinsi/ Province	Kab-Kota/ Regional	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aspal/Paved	43 957	39 815	241 834	325 606
Tidak Diaspal/ Not Paved	3 067	14 934	200 867	218 868
Jumlah/Total	47 024	54 749	442 701	544 474

Sumber/Source: Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ Ministry of Public Works and Public Housing

Dirinci ienis menurut permukaan, jalan beraspal cenderung memiliki komposisi paling besar dibandingkan jenis permukaan tidak diaspal. Pada tahun 2019, panjang jalan beraspal sebesar 59,80 persen dari total panjang jalan. Sedangkan tidak diaspal sebesar 40,20 persen (Gambar 3.1).

Based on surface type, paved roads tend to have the greatest composition compared to not paved surface types. In 2019, the length of paved roads was 59.80 percent from total length of roads. While not paved reached 40.20 percent (Figure 3.1).



Selanjutnya jika dirinci menurut kondisi jalan 43,43 persen panjang jalan di Indonesia berada dalam kondisi baik, 21,12 persen dalam kondisi sedang, 14,98 persen dalam kondisi rusak, dan 20,47 persen dalam kondisi rusak berat (Tabel 3.2 dan Gambar 3.2).

Then based on road condition, about 43.43 percent was in good condition, 21.12 percent was moderate, 14.98 percent was damaged, and 20.47 percent was seriously damaged (Table 3.2 and Figure 3.2).

Tabel 3.2 Panjang Jalan Dirinci Menurut Kondisi Jalan dan Tingkat

Kewenangan, Tahun 2019 (Km)/ Length of Roads by Condition

and Level of Responsibility, 2019 (Km)

Kondisi Jalan/	Tingkat	Jumlah/		
Roads Condition	Negara/ State	Provinsi/ Province	Kab-Kota/ Regional	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Baik/ Good	21 107	28 952	186 434	236 493
Sedang/ Moderate	22 532	12 858	79 592	114 982
Rusak/ Damaged	2 409	6 994	72 154	81 557
Rusak Berat/ Seriously Damaged	976	5 945	104 521	111 442
Jumlah/ Total	47 024	54 749	442 701	544 474

Sumber/Source: Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ Ministry of Public Works and Public Housing

Dilihat menurut kewenangan, jalan provinsi, dan negara, kabupaten/kota secara umum berada pada kondisi baik. Hal tersebut dilihat dapat dari besarnya komposisi kondisi baik yang relatif besar dibandingkan kondisi yang Panjang jalan di bawah lain. kewenangan negara yang memiliki kondisi baik mencapai 44,89 persen

In terms of the level of responsibility, state road, provincial road, and regency road generally were in good condition. It can be seen from size composition of good condition was relatively large compared to other condition. Length of roads under state responsibility with good condition reached 44.89 percent, followed by moderate

kemudian oleh diikuti kondisi sedang 47,92 persen dan sisanya berada pada kondisi rusak dan rusak berat. Jalan provinsi dengan kondisi baik mencapai 52,88 persen diikuti kemudian oleh kondisi sedang 23,49 persen dan sisanya kondisi rusak dan rusak berat. Selanjutnya, jalan kabupaten/kota dengan kondisi baik mencapai 42,11 persen, diikuti kondisi sedang dan rusak masingmasing 17,98 persen dan 16,30 persen, sisanya kondisi rusak berat.

condition with 47.92 percent and the rest were in damaged and seriously damaged condition. **Provincial** roads with good condition reached 52.88 percent followed by moderate condition with 23.49 percent and the rest were in damaged and seriously damaged condition. Furthermore, regency roads with good condition reached 42.11 percent, followed by moderate and damaged condition which respectively 17.98 percent and 16.30 percent, the rest was in seriously damaged condition.



#### 3.1.2 Jalan Tol

Jalan tol merupakan salah satu sarana penting dan strategis dalam meningkatkan pergerakan angkutan darat. Pembangunan jalan tol juga dapat meningkatkan pelayanan distribusi barang dan jasa guna menunjang pertumbuhan ekonomi antar wilayah.

Perkembangan pembangunan jalan tol mengalami peningkatan yang sangat besar dibandingkan dengan pembangunannya pertama kali di tahun 1978 yaitu ruas tol Jagorawi sepanjang 59 km. Jumlah ruas jalan tol pada tahun 2019 yang beroperasi sebesar 2.093,45 kilometer di seluruh Indonesia.

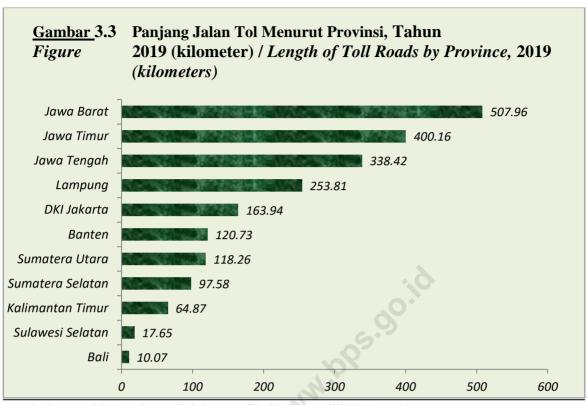
Panjang ruas jalan tol tertinggi berada di Provinsi Jawa Barat sebesar 507,96 km, diikuti Provinsi Jawa Timur dan Jawa Tengah masingmasing 400,16 km dan 338,42 km. Kemudian Provinsi Lampung 253,81 km dan DKI Jakarta 163,94 km. Sementara Provinsi dengan jumlah panjang jalan tol terendah adalah Bali sebesar 10,07 km.

#### 3.1.2 Toll Road

Toll roads are one of the important and strategic means of increasing the movement of land transportation. Toll road construction can also improve service on distribution of goods and services to support economic growth between regions.

The development of toll road construction increased enormously compared to the first construction in 1978, namely Jagorawi toll road with length 59 km. The number of toll roads operating in 2019 amounted to 2,093.45 kilometers throughout Indonesia.

The highest length of toll roads was in West Java with 507.96 km, followed by East Java and Central Java respectively 400.16 km and 338.42 km. Then the Province of Lampung was 253.81 km and DKI Jakarta was 163.94 km. Meanwhile, the province with the lowest number of toll roads was Bali at 10.07 km.



Provinsi yang tidak terdapat di dalam grafik tidak memiliki jalan tol/ *Provinces that are not in the grafh do not have toll roads* 

Sumber/Source: Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ Ministry of Public Works and Public Housing

#### 3.2 Kendaraan Bermotor

# Salah satu sarana penting dari subsektor angkutan darat adalah

kendaraan bermotor. Perkembangan yang terjadi pada jumlah kendaraan bermotor secara langsung memberikan gambaran mengenai kondisi subsektor angkutan darat. Jumlah kendaraan bermotor yang cenderung meningkat,

merupakan indikator semakin tingginya

#### 3.2 Motor Vehicles

One of the most important features in land transportation subsector is motor vehicle. The increasing number of motor vehicles characterizes development of land transportation subsector. It shows the increasing demand for transportation facilities is in line with the

kebutuhan masyarakat terhadap sarana transportasi yang memadai sejalan dengan mobilitas penduduk yang semakin tinggi. increase in population mobility and people's activities.

Seiring bertambahnya jumlah penduduk, permintaan akan kendaraan bermotor pun semakin meningkat. Pada publikasi ini kendaraan bermotor yang dianalisis antara lain mobil penumpang, bis, mobil barang, dan sepeda motor. Hal ini berdasarkan data dari Kepolisian Republik Indonesia

As the population increases, the demand for motor vehicles is increasing. In this publication, motor vehicles being analyzed include passenger cars, buses, trucks, and motorbikes. This is based on data from the Indonesian National Police.

Tabel 3.3 Perkembangan Jumlah Kendaraan Bermotor Dirinci
Table Menurut Jenisnya, Tahun 2015-2019 (unit)/ Number of Motor
Vehicles by Type, 2015-2019 (units)

Jenis Kendaraan/ Type of Vehicles	2015 <sup>r)</sup>	2016 <sup>r)</sup>	2017 <sup>r)</sup>	2018 <sup>r)</sup>	2019	Pertumbuhan per Tahun/ Annually Increase (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mobil Penumpang/ Passenger Car	12 304 221	13 142 958	13 968 202	14 830 698	15 592 419	6,10
Bis/ Bus	196 309	204 512	213 359	222 872	231 569	4,22
Mobil Barang/ Truck	4 145 857	4 326 731	4 540 902	4 797 254	5 021 888	4,91
Sepeda Motor/ Motorcycles	88 656 931	94 531 510	100 200 245	106 657 952	112 771 136	6,20
Jumlah /Total	105 303 318	112 205 711	118 922 708	126 508 776	133 617 012	6,13

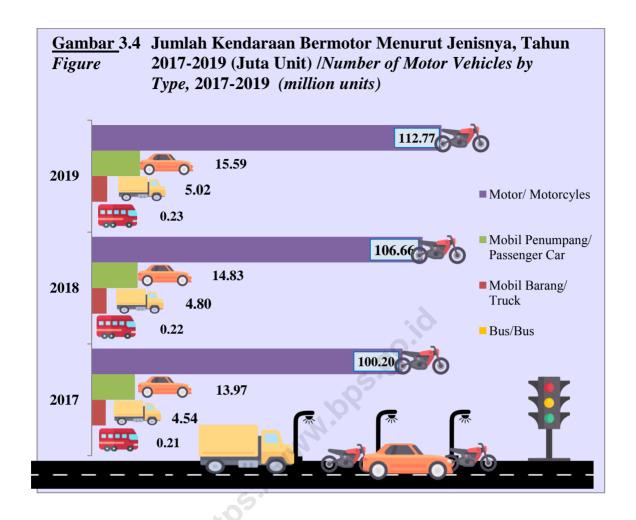
T) Data tahun 2015-2018 revisi / Data for 2015-2018 has been revised Sumber/Source: Kepolisian Republik Indonesia/Indonesia State Police

Pada periode 2015-2019, terdapat peningkatan iumlah kendaraan bermotor yang cukup signifikan yaitu 6,13 persen per tahun. Peningkatan jumlah kendaraan terjadi pada semua kendaraan setiap jenis tahunnya. Kenaikan jumlah kendaraan bermotor yang cukup tinggi terjadi pada sepeda motor 6,20 persen per tahun diikuti kemudian oleh mobil penumpang, mobil barang, dan bus masing-masing 6,10 persen, 4,91 persen dan 4,22 persen per tahun (Tabel 3.3).

Dibandingkan tahun sebelumnya, pada tahun 2019 terjadi kenaikan pada semua jenis kendaraan bermotor. Jenis kendaraan yang mengalami kenaikan cukup tinggi adalah sepeda motor yaitu 5,73 persen diikuti oleh mobil penumpang dan mobil barang masing-masing 5,14 persen dan 4,68 persen. Sedangkan jenis kendaraan yang mengalami kenaikan paling kecil adalah bis sebesar 3,90 persen.

Between the periods 2015-2019, the number of motor vehicles increases significantly about 6.13 percent annually. The increament in the number of vehicles happened in all kinds of The vehicles every year. significant increament in the number of vehicles happened on motorcycle for about 6.20 percent year followed bν the per passenger cars, truck, and bus each 6.10 percent, 4.91 percent, and 4.22 percent (Table 3.3).

Compared to the previous year, in 2019 there was an increament in all types of motor vehicles. The fastest increament was recorded by motorcycle at 5.73 percent followed by passenger car and truck with a percentage of 5.14 and 4.68 respectively. While the lowest increase was recorded by bus about 3.90 percent

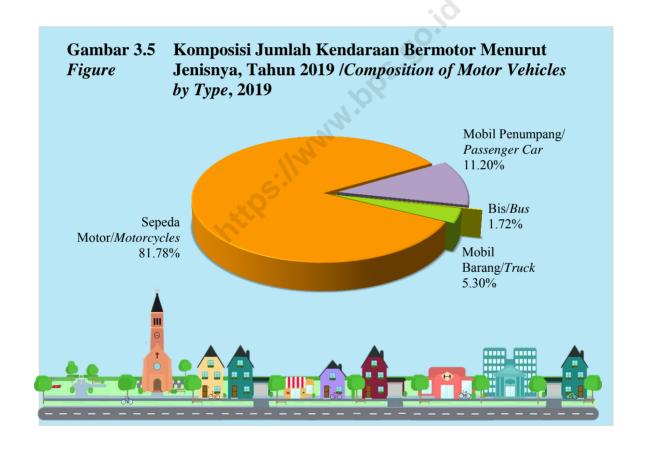


Sepeda motor merupakan jenis kendaraan yang paling banyak digunakan masyarakat. Hal ini terlihat dari proporsi sepeda motor di tahun 2019 yang jauh lebih besar dibandingkan jenis kendaraan lain yaitu 81,78 persen, diikuti oleh mobil penumpang dan mobil barang masing-masing 11,20 persen dan 5.30 persen. Sedangkan jenis kendaraan yang memiliki proporsi

Motorcycle is a type of vehicle that mostly used by society. It can be shown from proportion of motorcycle in 2019 which was the biggest among other vehicles for about 81.78 percent, followed by passenger car and truck each 11.20 percent and 5.30 percent. While, the smallest proportion was bus for about 1.72 percent. It is caused by the characteristics of this type of

jumlah paling kecil adalah bis yaitu 1,72 persen. Hal ini disebabkan karakteristik dari jenis kendaraan tersebut, yaitu memiliki kapasitas yang cukup besar dalam mengangkut penumpang, sehingga jumlah kendaraan yang digunakan relatif lebih sedikit dibandingkan dengan jenis kendaraan yang lain.

vehicle, which has a large capacity to transport passengers, so that the number of vehicles that use relatively less than other types of vehicles.



Pada periode 2015-2019, pertumbuhan kendaraaan bermotor kepulauan di menurut Indonesia tertinggi terdapat di Kepulauan Sulawesi dengan angka pertumbuhan per tahun mencapai 6,92 persen dan terendah Papua-Kepulauan adalah Maluku yaitu 5,15 persen. Pertumbuhan tersebut tidak sejalan dengan jumlah kendaraan bermotor yang tertinggi terdapat di Pulau Jawa sebanyak 80.373.138 unit, tetapi untuk jumlah terendah sejalan di Papua-Kepulauan Maluku sebanyak 1.318.030 unit (Tabel 3.4).

*In the periods of 2015-2019,* the highest growth of motor vehicles by the Indonesian archipelago was Sulawesi Islands with annual growth rate reached 6.92 percent and the lowest was Papua-Maluku Island for about 5.15 percent. This growth was not in line with the highest number of motorized vehicles found in Java, which was 80,373,138 units, but the lowest was in line with Papua-Maluku Islands as 1,318,030 units (*Table 3.4*).

Tabel 3.4 Perkembangan Jumlah Kendaraan Bermotor Dirinci Menurut

Kepulauan, Tahun 2015-2019 (unit)/ Number of Motor Vehicles by Islands,

2015-2019 (units)

Kepulauan/ Islands	2015 <sup>r)</sup>	2016 <sup>r)</sup>	2017 <sup>r)</sup>	2018 <sup>r)</sup>	2019	Pertumbuhan Per Tahun/ Annually increased (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sumatera	22 243 662	23 402 135	24 709 717	26 176 464	27 465 696	5,41
Jawa	62 712 227	67 220 043	71 434 635	76 041 434	80 373 138	6,40
Bali-Nusa Tenggara	5 601 626	5 965 382	6 251 824	6 633 611	7 032 233	5,85
Kalimantan	7 685 601	8 033 146	8 479 920	9 057 520	9 609 750	5,74
Sulawesi	5 982 046	6 448 839	6 856 661	7 347 639	7 818 165	6,92
Papua- Kepulauan Maluku	1 078 156	1 136 166	1 189 951	1 252 108	1 318 030	5,15
Jumlah/ <i>Total</i>	105 303 318	112 205 711	118 922 708	126 508 776	133 617 012	6,13

T) Data tahun 2015-2018 revisi / *Data for 2015-2018 has been revised*Sumber/*Source*: Kepolisian Republik Indonesia/*Indonesia State Police* 

#### 3.3 Kecelakaan Lalu Lintas

Salah tujuan dari satu pembangunan angkutan darat adalah menciptakan suatu sistem angkutan darat yang aman dan tertib. Ketertiban dan keamanan dalam sistem tersebut di antaranya

### 3.3 Traffic Accident

One of the goals of the development of land transportation is to create a land transportation system that is safe and orderly.

Order and safety of the system reflected by the number of traffic

dicerminkan oleh jumlah kecelakaan lalu lintas yang terjadi. Semakin kecil jumlah kecelakaan lalu lintas yang terjadi, mengindikasikan semakin baiknya sistem angkutan darat yang dimiliki.

Selama kurun waktu 2015-2019, jumlah kecelakaan lalu lintas mengalami kenaikan rata-rata 4.87 persen per tahun. Kenaikan pada jumlah kecelakaan ternyata diikuti pula oleh kenaikan pada jumlah korban meninggal dunia dan luka ringan yaitu masing-masing 1,41 persen dan 6,26 persen. Namun, nilai akibat kerugian materi kecelakaan mengalami peningkatan rata-rata 4,23 persen per tahun (Tabel 3.5).

accidents happened. The smaller number of traffic accidents indicates the improvement on land transportation system.

During the periods of 2015-2019, the number of traffic accident has increased on average by 4.87 percent annually. Increase in the number of traffic accidents was followed by an increase in the number of dead victims, and slight injuries by 1.41 percent and 6.26 percent. However, material losses increased on average by 4.23 percent annually (Table 3.5).

Tabel 3.5. Jumlah Kecelakaan, Korban, dan Kerugian Materi,
Table Tahun 2015-2019/ Number of Traffic Accident, Casualties, and
Material Losses, 2015-2019

Rincian/ Description	2015	2016	2017	2018	2019	Pertumbuhan per Tahun/ Annually Increase (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jumlah Kecelakaan (kasus)/Number of Accident (Case)	96 233	106 644	104 327	109 215	116 411	4,87
Korban Meninggal (Orang)/Killed (Person)	24 275	31 262	30 694	29 472	25 671	1,41
Luka Berat (Orang)/ Seriously Injured (Person)	22 454	20 075	14 559	13 315	12 475	-13,67
Luka Ringan (Orang)/ Slight Injured (Person)	107 743	120 532	121 575	130 571	137 342	6,26
Kerugian Materi (Juta Rp)/ Material Loss (Million Rupiahs)	215 892	229 137	217 031	213 866	254 779	4,23

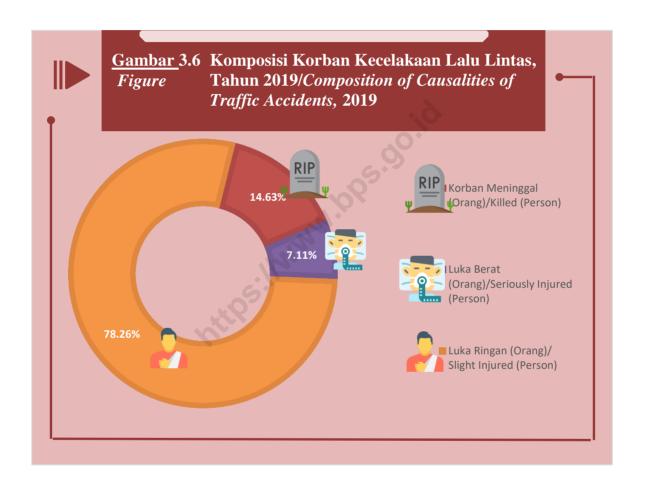
Sumber/Source: Kepolisian Republik Indonesia/Indonesia State Police

Korps Lalu Lintas Kepolisian Republik Indonesia (Korlantas POLRI) mencatat jumlah kecelakaan sepanjang 2019 sebanyak 116.411. Jumlah tersebut naik 6,59 persen dibandingkan pada tahun 2018 dengan 109.215 kejadian.

Kecelakaan tersebut telah mengakibatkan 175.488 orang menjadi korban dengan komposisi Indonesian State Police (Korlantas POLRI) recorded the number of accidents in 2019 as many as 116,411 accidents. The number has incressed 6.59 percent compared to 2018 as many as 109,215 events.

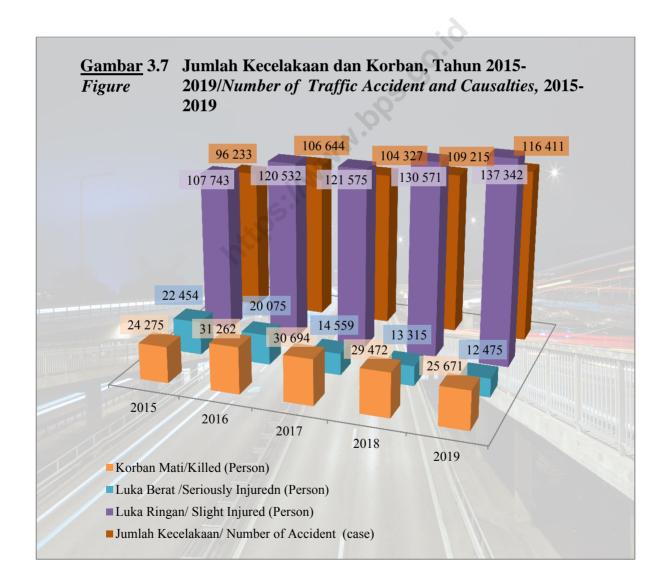
The accident caused 175,488 people being affected by the composition of Slight injured 78.26

korban luka ringan 78,26 persen, korban luka berat 7,11 persen, dan korban mati (meninggal) 14,63 persen (Gambar 3.6), dengan nilai kerugian materi yang dialami pada tahun tersebut adalah 254.779 juta rupiah. percent, seriously injured 7.11 percent, and dead victims 14.63 percent (Figure 3.6), with the value of material loss suffered during the year amounted to 254,779 million rupiahs.



Dilihat perkembangan selama tahun 2015-2019, jumlah kecelakan lalu lintas di Indonesia menunjukkan tren yang berfluktuasi (Gambar 3.7). Hal ini berbeda dengan jumlah korban luka ringan yang menunjukkan peningkatan. Sementara untuk korban meninggal dan luka berat memperlihatkan tren yang menurun.

During 2015-2019, the number of traffic accidents in Indonesia had fluctuating trend (Figure 3.7). This was different from the number of minor injured victims which showed an increase. Meanwhile, victims who were died and were seriously injured showed a downward trend.



## 3.4 Surat Ijin Mengemudi (SIM)

## 3.4 Driving Licenses (SIM)

Untuk mewujudkan sistem angkutan darat tertib. yang Kepolisian Republik Indonesia telah menetapkan peraturan yang berkaitan dengan pengemudi kendaraan bermotor dengan mengeluarkan Surat Ijin Mengemudi (SIM), sebagai bukti kelayakan seseorang untuk mengendarai jenis kendaraan bermotor tertentu.

To achieve an orderly system of land transportation, the Indonesian National Police has established regulations related to motor vehicle drivers by issuing a driving license (SIM) as evidence of a person's eligibility to drive certain types of vehicles.

<u>Tabel</u> 3.6. Perkembangan Jumlah Surat Izin Mengemudi (SIM) yang Dirinci *Table* Menurut Jenisnya, Tahun 2015-2019/ Number of Driving Licenses by *Type*, 2015-2019

Jenis SIM/ Type of SIM	2015	2016	2017	2018 <sup>r)</sup>	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
SIM A	2 405 925	1 881 182	3 372 561	3 974 924	4 139 101
SIM BI	328 895	71 768	118 692	103 625	91 328
SIM BII	140 366	15 328	35 729	18 054	14 350
SIM C	6 368 667	5 152 053	8 042 225	8 855 521	9 304 877
Jumlah/ Total	9 243 853	7 122 347	11 571 224	12 954 142	13 549 656

T) Data tahun 2018 revisi / Data for 2018 has been revised

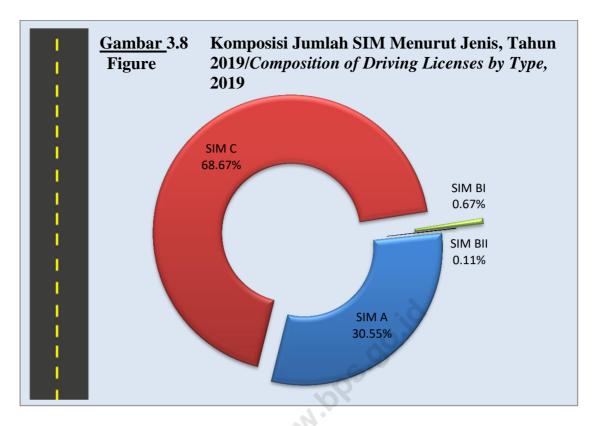
Sumber/Source: Kepolisian Republik Indonesia/Indonesia State Police

SIM terdiri dari empat jenis yaitu SIM A, SIM BI, SIM BII, dan SIM C. Jumlah SIM yang dicatat merupakan iumlah SIM yang dikeluarkan pada tahun bersangkutan, baik berupa SIM baru. SIM SIM perpanjangan maupun penggantian akibat hilang atau rusak.

Jumlah SIM yang dikeluarkan menurut jenisnya pada publikasi ini dikeluarkan oleh Kepolisian Negara Republik Indonesia. Seperti pada tahun sebelumnya, jumlah SIM C yang dikeluarkan selama tahun 2019 memiliki proporsi paling besar yaitu 68,67 persen. Hal ini menggambarkan bahwa masyarakat pengguna sepeda motor di Indonesia paling dominan dibandingkan jenis kendaraan lainnya. Proporsi terbesar selanjutnya adalah SIM A yaitu sebesar 30,55 persen. Sedangkan proporsi jumlah paling kecil adalah SIM BI dan SIM BII dengan proporsi masing-masing 0,67 persen dan 0,11 persen (Gambar 3.8.).

There are four types of driving licenses (SIM), namely SIM A, SIM BI, SIM BII, and SIM C. The number of driving licenses recorded is the number of driving licenses issued in current years, include new licenses, extended licenses, and replacement licenses due to lost or damage.

Number of driving licenses by types in this publication was issued by The Indonesian National Police. As the previous year, number of SIM C issued in 2019 had the greatest proportion that was 68.67 percent. This illustrates that the number of motorcycle users in Indonesia was more dominant than other types of vehicle users. The next highest proportion was SIM A about 30.55 percent. Meanwhile, the smallest proportion was SIM BI and SIM BII with the proportion of 0.67 and 0.11 percent percent respectively (Figure 3.8.).



## 3.5. Angkutan Kereta Api

## Angkutan kereta api merupakan salah satu sarana transportasi moda angkutan masal yang tepat dan populer untuk melayani kebutuhan masyarakat, karena kemampuannya yang dapat mengangkut penumpang dan barang dalam jumlah besar dengan waktu tempuh yang relatif singkat tanpa ada hambatan di jalur kereta. Ketersediaan angkutan baik kereta kereta api rangkaian listrik maupun kereta tersebut sangat diperlukan dalam mendukung mobilitas penduduk dan

## 3.5. Railway Transport

Railway transport is one of the means transportation and appropriate modes of mass transit and popular to serve the needs of the people, because of its ability to carry passengers and goods in large quantities at relatively short travel time without any obstacles in the path the train. The availability of this means transportation system is needed to support the mobility of people and goods between regions. Therefore,

barang antarwilayah. Oleh karena itu, diperlukan indikator yang dapat memberikan gambaran mengenai perkembangan angkutan kereta api di Indonesia bagi kepentingan pembangunan di sektor transportasi.

necessary indicators to provide an overview on the development of railway transport in Indonesia for the development interests in the transport sector.

#### 3.5.1 Kereta Api Penumpang

Jumlah penumpang kereta api yang digunakan dalam publikasi ini merupakan jumlah penumpang dari PT. KAI (Persero) dan PT. Kereta Commuter Indonesia. Selama tahun 2015-2019, produksi angkutan kereta untuk angkutan penumpang cenderung mengalami kenaikan setiap Angkutan tahun penumpang mengalami kenaikan dari 22.296 juta kilometer penumpang pada tahun 2015, naik menjadi 29.066 juta kilometer penumpang pada tahun 2019. Secara rata-rata, terjadi kenaikan produksi kereta api penumpang 6,85 persen per tahun (Tabel 3.7). Kenaikan produksi kereta api penumpang tersebut sejalan dengan jumlah penumpang kereta api yang diangkut. Pada tahun 2015, realisasi penumpang yang diangkut

#### 3.5.1. Passenger Railway

The number of passenger railway used in this publication is the number of passengers from PT. KAI (Persero) and PT. Commuter Railway Indoneisa. During the periods of 2015-2019, production of passenger railway transport tends to increase every year. It increases from 22,296 million passenger kilometers in 2015 to 29.066 million passenger kilometers in 2019. On average, an increase in the production of railway passengers is 6.85 percent annually (Table 3.7). The increase in the production of railway passengers is in line with the the number of passengers carried. In 2015, the realization of passengers 325.9 million carried was

adalah 325,9 juta penumpang dan naik pada tahun 2019 menjadi 428,0 juta penumpang atau naik rata-rata 7,05 persen per tahun (Tabel 3.8).

passengers, in 2019 and increase to 428.0 million passengers or 7.05 percent annually (Table 3.8).

Tabel 3.7. Produksi Kereta Api Penumpang di Jawa dan Sumatera, Tahun 2015-2019

Table (Juta Km-Penumpang)/Production of Railway Passenger in Java and Sumatera Islands, 2015-2019 (Million Km-Passengers)

Wilayah/ <i>Region</i>	2015	2016	2017	2018	2019	Pertumbuhan per Tahun/Annually Increase (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jawa	21 463	20 837	24 792	27 045	28 084	6,95
Sumatera	833	799	862	957	982	4,20
Jumlah /Total	22 296	21 636	25 654	28 002	29 066	6,85

Sumber/Source: PT (Persero) Kereta Api Indonesia dan Kereta Commuter Indonesia / Indonesian State of Railways and Commuter Line Indonesia

Kenaikan produksi kereta angkutan penumpang tersebut terjadi pada wilayah Jawa sebesar 6,95 persen per tahun, dan pada wilayah Sumatera sebesar 4,20 persen pertahun.

Dibandingkan data tahun sebelumnya (tahun 2018), pada tahun 2019 terjadi kenaikan produksi kereta penumpang baik di wilayah Jawa maupun di wilayah Sumatera masing-

The increase in production of passenger transport occurred in the Java was 6.95 percent annually, and in the Sumatera 4.20 percent annually.

Compared to previous year (2018), in 2019 there was a increase of the production of passenger about 3.84 percent in Java and 2.61 percent of passengers in Sumatera.

masing naik 3,84 persen dan 2,61 persen. Dan secara total produksi kereta api penumpang di Indonesia mengalami kenaikan 3,80 persen (Tabel 3.7).

Hal yang sama terjadi pada jumlah penumpang kereta api di wilayah Jawa dan Sumatera. Di wilayah Jawa naik dari 320,6 juta orang pada tahun 2015 menjadi 419,9 juta orang pada tahun 2019 atau naik rata-rata 6,98 persen per tahun. Sementara itu, jumlah penumpang di wilayah Sumatera terjadi peningkatan pada tahun 2019 dibanding tahun 2015 yaitu sebesar 11,19 persen (Tabel 3.8).

In general, the production of railway passenger in Indonesia decreased 3.80 percent (Table 3.7).

The same things happened on the number of passenger railway. In Java inreased from 320,6 million people in 2015 become 419.9 million passengers in 2019 or 6.98 percent. Meanwhile, the number of passengers in the Sumatera increased in 2019 compared to the 2015 of 11.19 percent (Table 3.8).

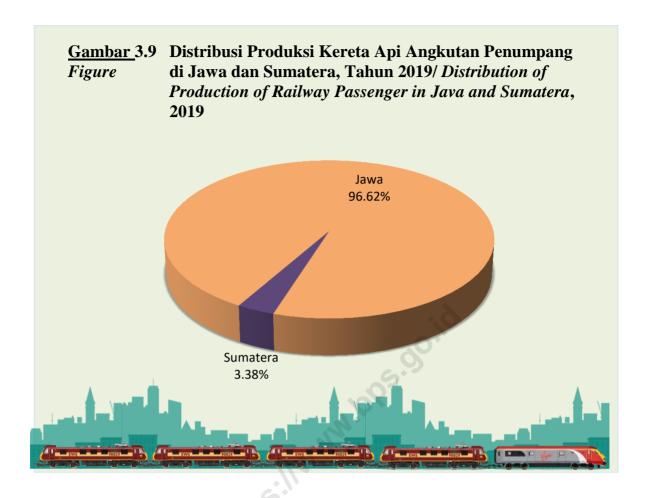
Tabel 3.8. Jumlah Penumpang Angkutan Kereta Api di Jawa dan Sumatera,
Table Tahun 2015-2019 (Juta orang)/ Number of Passenger Railway in Java and
Sumatera Islands, 2015-2019 (Million Passengers)

Wilayah/ Region	2015	2016	2017	2018	2019	Pertumbuhan per Tahun/ Annually Increase (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jawa	320,6	345,8	386,4	414,4	419,9	6,98
Sumatera	5,3	6,0	6,9	7,8	8,1	11,19
Jumlah/ Total	325,9	351,8	393,3	422,2	428,0	7,05

Sumber/Source: PT (Persero) Kereta Api Indonesia dan Kereta Commuter Indonesia / Indonesian State of Railways and Commuter Line Indonesia

Jika dilihat secara komposisi, produksi angkutan penumpang tahun 2019 di wilayah Jawa lebih besar dari wilayah Sumatera yaitu 96,62 persen untuk wilayah Jawa sedangkan wilayah Sumatera 3,38 persen (Gambar 3.9). Hal tersebut disebabkan komposisi jumlah penumpang di wilayah Jawa lebih besar dibandingkan wilayah Sumatera dengan komposisi 98,11 persen dan 1,89 persen.

In case viewed by the composition, production of railway passenger transport 2019 in Java was bigger than Sumatera region about 96.62 percent while Sumatera was only 3.38 percent (Figure 3.9). This is due to the composition of the number of passengers in Java bigger than Sumatera region with the composition 98.11 percent and 1.89 percent.



## 3.5.2 Kereta Api Barang

Selama kurun waktu 2015-2019, secara umum terjadi kenaikan produksi kereta api barang sebesar 11,55 persen per tahun. Kenaikan produksi kereta api barang terjadi di Jawa dan Sumatera masing-masing 8,26 persen dan 13,05 persen per tahun.

# 3.5.2 Railway Freight Transportation

During the period 2015-2019, generally there was an increase in the production of railway freight transportation by 11.55 percent annually. The increase in the production of railway freight transportation in Java and Sumatera each about 8.26 percent

and 13.05 percent annually.

Produksi angkutan kereta api barang pada tahun 2019 iika dibandingkan dengan tahun sebelumnya terjadi kenaikan sebesar 3,15 persen. Kenaikan produksi kereta api barang terhadap tahun 2018 terjadi di wilayah Sumatera sebesar 8.55 persen, sebaliknya wilayah terjadi Jawa penurunan 8,03 persen.

Production of railway freight transportation in 2019 when compared to the previous year increase 3.15 percent. The increase in the production of railway freight transportation compared to 2018, in Sumatera up by 8.55 percent, on the other hand in Java decrease 8.03 percent.

Tabel 3.9. Produksi Kereta Api Barang di Jawa dan Sumatera, Tahun 2015-2019
(Juta Km-Ton)/ Production of Railway Freight Transportation in Java and Sumatera Islands, 2015-2019 (Million Km-Ton)

Wilayah/ <i>Region</i>	2015	2016	2017	2018	2019	Pertumbuhan per Tahun / Annually
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	<i>Increase</i> (%) (7)
Jawa	3 293	3 584	4 066	4 919	4 524	8,26
Sumatera	6 764	7 536	9 310	10 179	11 049	13,05
Jumlah/ Total	10 057	11 120	13 376	15 098	15 573	11,55

Sumber/Source: PT (Persero) Kereta Api Indonesia/ Indonesian State of Railways

Selama kurun waktu 2015-2019, secara umum terjadi kenaikan jumlah barang angkutan kereta api 12,39 persen per tahun. Kenaikan jumlah During the period 2015-2019, in general an increase in the number of railway freight transportation by 12.39 percent

barang angkutan kereta api terjadi di Jawa dan Sumatera masing-masing 8,07 persen dan 14,21 persen per tahun (Tabel 3.10).

Jumlah barang yang diangkut kereta api pada tahun 2019 sebanyak 51,11 juta ton atau naik 3,46 persen dibanding tahun sebelumnya. Peningkatan jumlah barang terjadi di wilayah Sumatera sebesar 8.06 wilayah persen, sementara Jawa terjadi penurunan 7,26 persen.

annually. The increase in the number of railway freight transportation inJava and Sumatera respectively by 8.07 and 14.21 percent percent annually (Table 3.10).

The number of transported freight railway in 2019 as many as 51.11 million tons or increased 3.46 percent compared to the previous year. The increase in the number of transported freight railway in Sumatera 8.06 percent, meanwhile in the Java experienced a decrease of 7.26 percent.

Tabel 3.10. Jumlah Barang Angkutan Kereta Api di Jawa dan Sumatera, Tahun

Table 2015-2019 (Ribu-Ton)/ Number of Freight Railway Transportation in

Java and Sumatera Islands, 2015-2019 (Thousand Ton)

Wilayah/ Region	2015	2016	2017	2018	2019	Pertumbuhan per Tahun Annually Increase (%)
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Jawa	10 071	10 890	12 437	14 814	13 738	8,07
Sumatera	21 963	24 414	30 930	34 582	37 368	14,21
Jumlah/ Total	32 034	35 304	43 367	49 396	51 106	12,39

Sumber/Source: PT (Persero) Kereta Api Indonesia/ Indonesian State of Railways

Berbeda dengan kereta api penumpang, pada jenis angkutan kereta api barang wilayah Sumatera memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap produksi kereta api barang nasional dengan proporsi 73,12 persen, sedangkan produksi kereta api barang di wilayah Jawa 26,88 persen (Gambar 3.10).

Different with railway passenger, railway freight transportation in Sumatera region give a bigger contribution to the production of national railway freight transportation with proportion 73.12 percent, while in Java only 26.88 percent (Figure 3.10).



### 3.5.3. Kereta Commuter Indonesia

Kereta Commuter Indonesia (KCI) merupakan anak perusahaan dari PT. KAI berfokus yang pada wilayah pengangkutan penumpang penyanggah Jakarta seperti wilayah Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi. Kereta Commuter Indonesia yang sebelumnya РΤ KAI bernama Commuter Jabodetabek beroperasi menggunakan unit dengan kereta rangkaian listrik yang didukung prasana sistem informasi yang canggih.

Sejak 1 Juli 2013, KCI mulai menerapkan sistem tiket elektronik (E-Ticketing) dan sistem tarif progresif. Dalam pelaksanaannya KCI dibagi dalam empat jalur utama yaitu Bogor Line, Bekasi Line, Serpong Line, dan Tangerang Line.

Dilihat dari data, KCI memiliki kontribusi terbesar terhadap jumlah penumpang angkutan kereta di Indonesia dengan rata-rata 80 persen jumlah penumpang per tahunnya. Sementara untuk jumlah penumpang

#### 3.5.3. Commuter Line Indonesia

Commuter Line Indonesia (KCI) is a subsidiary of PT. KAI which focuses on the transportation of passengers in Jakarta area such as Bogor, Depok, Tangerang, and Bekasi areas. Commuter Line Indonesia previously named as PT. KAI Commuter Jahodetahek operates by using electric circuit train units supported by advanced information systems.

Since July 1st, 2013, KCI began to apply electronic ticketing system (E-Ticketing) and progressive tariff system. In the implementation, KCI is divided into four main lines namely Bogor Line, Bekasi Line, Serpong Line, and Tangerang Line.

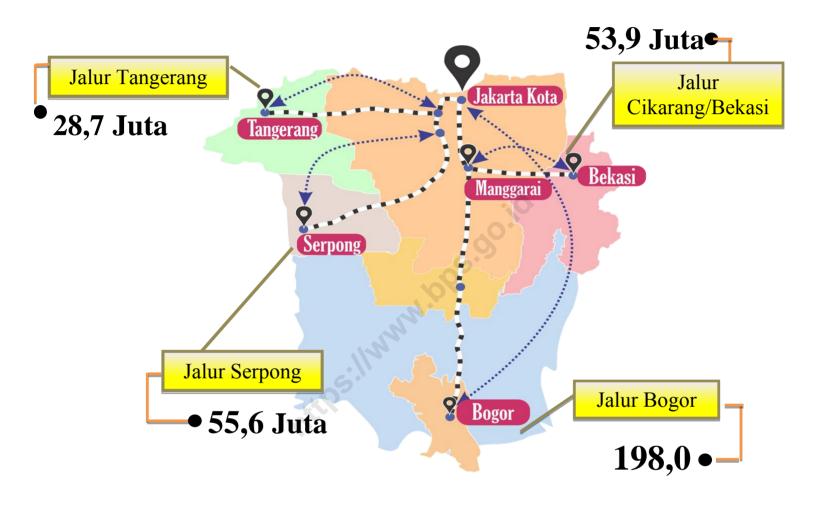
Seeing from the data, KCI has the largest contribution to the number of passenger rail transport in Indonesia with an average of 80 percent of passengers per year. As for the number of passengers by line tahun 2019 menurut jalur penumpang, jalur Bogor menjadi penyumbang jumlah penumpang terbesar dengan kontribusi sebesar 58,89 persen atau 198,0 juta orang. Sementara jalur Tangerang menjadi jalur yang berkontribusi terendah sebesar 8,54 persen dari total penumpang KCI tahun 2019.

Jumlah penumpang KCI yang diangkut pada tahun 2019 sebanyak 336,3 juta orang atau turun 0,02 persen dibanding tahun 2018. Penurunan jumlah penumpang terjadi di Jalur Bogor 1,52 persen, akan tetapi terjadi peningkatan jumlah penumpang di jalur Bekasi/Cikarang, Serpong, dan Tangerang berturut-turut 1,25 persen, 2,69 persen, dan 3,07 persen.

in 2019, Bogor line became the largest contributor to the number of passengers with a contribution of 58.89 percent or 198.0 million people. Meanwhile, the Tangerang line became the lowest contributor of 8.54 percent of the total KCI passengers in 2019.

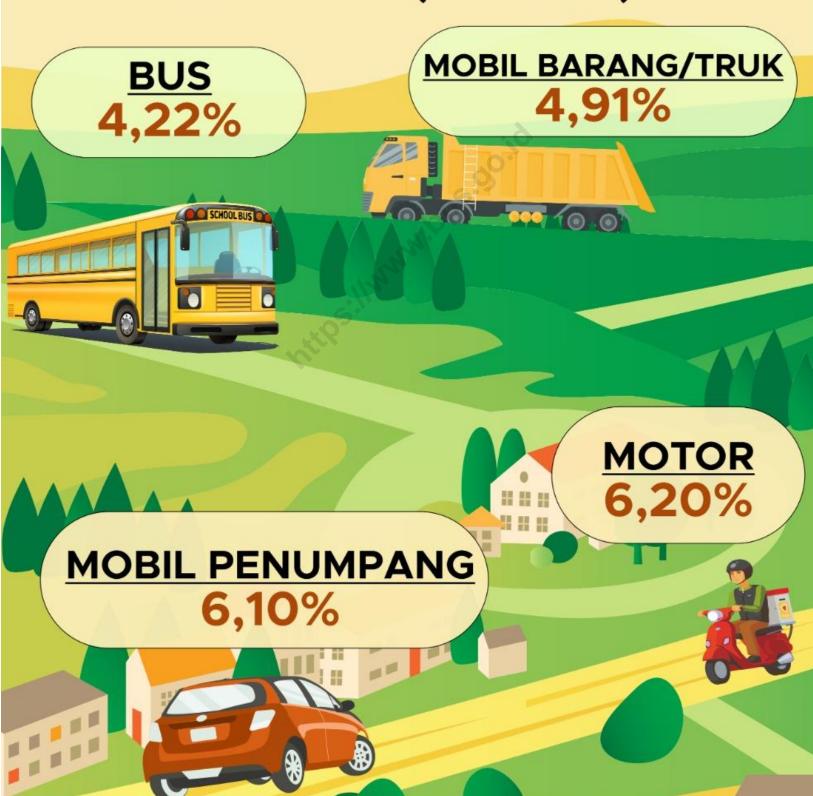
The number of**KCI** passengers carried in 2019 was 336.3 million people, went down to 0.02 percent from the previous 2018. The decrease in the number of passengers occurred in Bogor line was 1.52 percent, meanwhile there was an increase in number of the Bekasi / passengers on Cikarang, Serpong and Tangerang routes respectively 1.25 percent, 2.69 percent and 3.07 percent.

Gambar 3.11 Jumlah Penumpang Angkutan Kereta Commuter Indonesia menurut Jalur Utama, Tahun 2019/ Number Of Commuter Indonesia Railway Passengers Issued By Main Lines, 2019



# LAMPIRAN

PERTUMBUHAN JUMLAH KENDARAAN BERMOTOR (2015-2019)



Nitios: Ilanama logs. 90 ild

Lampiran: 1 Panjang Jalan Negara Menurut Provinsi dan Kondisi Jalan,
Appendix Tahun 2019 (Km)/ Length of Road Under The Responsibility of
State Government by Province and Road Condition, 2019 (Km)

No	Provinsi / <i>Province</i>	Baik Good	Sedang Moderate	Rusak Damaged	Rusak Berat  Badly  Damaged	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Aceh	1 212	822	60	8	2 102
2.	Sumatera Utara	1 378	1 143	94	17	2 632
3.	Sumatera Barat	818	554	44	33	1 449
4.	Riau	505	679	111	42	1 337
5.	Jambi	503	721	52	42	1 318
6.	Sumatera Selatan	735	761	98	6	1 600
7.	Bengkulu	483	269	38	3	793
8.	Lampung	514	680	82	38	1 292
9.	Kep. Bangka Belitung	526	73	1	0	600
10.	Kepulauan Riau	378	192	5	12	587
11.	DKI Jakarta <sup>*)</sup>	16	37	6	1	60
12.	Jawa Barat	618	1 124	47	0	1 789
13.	Jawa Tengah	689	800	28	1	1 518
14.	D.I. Yogyakarta	181	67	0	0	248
15.	Jawa Timur	1 271	969	96	25	2 361
16.	Banten	104	417	42	2	565
17.	Bali	369	256	4	0	629
18.	Nusa Tenggara Barat	638	288	8	1	935
19.	Nusa Tenggara Timur	649	1 104	78	27	1 858
20.	Kalimantan Barat	988	974	82	74	2 118
21.	Kalimantan Tengah	700	970	123	209	2 002
22.	Kalimantan Selatan	509	636	54	5	1 204
23.	Kalimantan Timur	251	1 145	250	65	1 711
24.	Kalimantan Utara	170	330	75	10	585
25.	Sulawesi Utara	828	768	68	0	1 664
26.	Sulawesi Tengah	1 015	1 323	33	2	2 373
27.	Sulawesi Selatan	652	1 018	48	28	1 746
28.	Sulawesi Tenggara	837	614	30	17	1 498
29.	Gorontalo	373	352	19	5	749
30.	Sulawesi Barat	236	464	17	46	763
31.	Maluku	1 001	617	110	44	1 772
32.	Maluku Utara	569	555	65	14	1 203
33.	Papua Barat	466	503	276	81	1 326
34.	Papua	925	1 307	287	118	2 637
	Indonesia	21 107	22 532	2 409	976	47 024

Sumber/Source: Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ Ministry of Public Works and Public Housing \*)Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi DKI Jakarta/ DKI Jakarta Provincial Public Works and Public Housing Office

Lampiran: 2
Appendix
Panjang Jalan Provinsi Menurut Provinsi dan Kondisi Jalan,
Tahun 2019 (Km)/ Length of Road Under The Responsibility of
Province Government by Province and Road Condition, 2019 (Km)

No	Provinsi /Province	Baik Good	Sedang Moderate	Rusak	Rusak Berat Badly Damaged	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Aceh	1 309	61	46	366	1 782
2.	Sumatera Utara	1 123	1 348	49	486	3 006
3.	Sumatera Barat	746	367	168	244	1 525
4.	Riau	1 324	382	123	971	2 800
5.	Jambi	475	315	124	119	1 033
6.	Sumatera Selatan	856	279	227	152	1 514
7.	Bengkulu	1 026	131	225	181	1 563
8.	Lampung	1 080	180	327	106	1 693
9.	Kep. Bangka Belitung	770	9	71	1	851
10.	Kepulauan Riau	540	106	222	28	896
11.	DKI Jakarta	4 503	1664	265	0	6 432
12.	Jawa Barat	952	1 218	174	17	2 361
13.	Jawa Tengah	2 042	244	119	0	2 405
14.	D.I. Yogyakarta	534	103	119	27	783
15.	Jawa Timur	1 153	170	98	0	1 421
16.	Banten	534	187	20	21	762
17.	Bali	439	175	128	1	743
18.	Nusa Tenggara Barat	1 130	62	288	4	1 484
19.	Nusa Tenggara Timur	1 523	211	220	696	2 650
20.	Kalimantan Barat	679	350	480	26	1 535
21.	Kalimantan Tengah	503	500	246	23	1 272
22.	Kalimantan Selatan	474	199	29	54	756
23.	Kalimantan Timur	94	456	195	150	895
24.	Kalimantan Utara	79	567	188	18	852
25.	Sulawesi Utara	649	87	129	62	927
26.	Sulawesi Tengah	533	463	239	409	1 644
27.	Sulawesi Selatan	739	501	392	383	2 015
28.	Sulawesi Tenggara	536	258	94	121	1 009
29.	Gorontalo	208	30	118	111	467
30.	Sulawesi Barat	152	72	163	257	644
31.	Maluku	458	249	225	148	1 080
32.	Maluku Utara	498	112	188	479	1 277
33.	Papua Barat	609	1 216	343	142	2 310
34.	Papua	682	586	952	142	2 362
]	Indonesia	28 952	12 858	6 994	5 945	54 749

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi / Provincial Public Works and Public Housing Office

Lampiran: 3 Panjang Jalan Kabupaten/Kota Menurut Provinsi dan Kondisi Jalan,
Appendix Tahun 2019 (Km)/ Length of Road Under The Responsibility of Regency/
Municipality Government by Province and Road Condition, 2019 (Km)

No	Provinsi /Province	Baik <i>Good</i>	Sedang Moderate	Rusak Damaged	Rusak Berat Badly Damaged	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Aceh	8 405	2 523	4 193	4 892	20 013
2.	Sumatera Utara	13 390	4 953	4 714	11 693	34 750
3.	Sumatera Barat	8 732	2 795	3 421	4 433	19 381
4.	Riau	6 236	5 583	3 842	4 522	20 183
5.	Jambi	4 895	1 770	1 401	2 709	10 775
6.	Sumatera Selatan	6 521	4 300	2 736	2 504	16 875
7.	Bengkulu	3 128	1 137	1 237	1 381	6 971
8.	Lampung	6 900	2 912	3 511	4 451	17 774
9.	Kep. Bangka Belitung	2 351	671	609	455	4 086
10.	Kepulauan Riau	1 327	678	968	1 230	4 203
11.	DKI Jakarta*)	-	-	O+ -	-	-
12.	Jawa Barat	13 261	4 871	2 748	2 587	23 467
13.	Jawa Tengah	16 325	5 275	3 021	2 467	27 088
14.	D.I. Yogyakarta	1 624	917	435	354	3 330
15.	Jawa Timur	23 533	5 628	3 951	4 693	37 805
16.	Banten	2 658	992	492	248	4 390
17.	Bali	4 873	635	938	939	7 385
18.	Nusa Tenggara Barat	3 043	747	981	1 314	6 085
19.	Nusa Tenggara Timur	7 598	1 673	2 174	7 619	19 064
20.	Kalimantan Barat	3 523	4 028	3 518	3 593	14 662
21.	Kalimantan Tengah	3 917	2 787	2 968	5 061	14 733
22.	Kalimantan Selatan	4 489	1 923	2 590	2 480	11 482
23.	Kalimantan Timur	3 801	2 533	2 578	2 046	10 958
24.	Kalimantan Utara	1 054	830	573	702	3 159
25.	Sulawesi Utara	4 016	624	960	1 885	7 485
26.	Sulawesi Tengah	2 878	2 678	3 191	4 144	12 891
27.	Sulawesi Selatan	10 822	5 306	5 100	5 481	26 709
28.	Sulawesi Tenggara	3 441	1 685	1 966	3 421	10 513
39.	Gorontalo	2 199	387	446	1 265	4 297
30.	Sulawesi Barat	1 740	1 040	1 292	1 687	5 759
31.	Maluku	2 254	1 176	774	2 724	6 928
32.	Maluku Utara	1 726	837	684	1 627	4 874
34.	Papua Barat	2 577	1 245	1 414	3 564	8 800
33.	Papua	3 197	4 453	2 728	6 350	16 728
Indon	-	186 434	79 592	72 154	104 521	442 701

<sup>\*)</sup> Berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No 34 Tahun 2006 tentang Jalan, bahwa status jalan di Provinsi DKI Jakarta hanya Jalan Nasional dan Jalan Provinsi/Based on Government Regulation No.34/2006 concerning of the road, the status roads in the province of DKI Jakarta: Length of Road Under The Responsibility of State Government and Province Government

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten/Kota/ Regency Public Works and Public Housing Office

Lampiran: 4 Panjang Jalan Negara Menurut Provinsi dan Jenis Permukaan,
Appendix Tahun 2019 (Km)/ Length of Road Under The Responsibility of
State Government by Province and Surfaces Type, 2019 (Km)

No	Provinsi /Province	Aspal/ Paved	Tidak Diaspal/ Not Paved	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Aceh	2 091	11	2 102
2.	Sumatera Utara	2 619	13	2 632
3.	Sumatera Barat	1 392	57	1 449
4.	Riau	1 009	328	1 337
5.	Jambi	1 290	28	1 318
6.	Sumatera Selatan	1 578	22	1 600
7.	Bengkulu	793	0	793
8.	Lampung	1 266	26	1 292
9.	Kep. Bangka Belitung	600	0	600
10.	Kepulauan Riau	587	0	587
11.	DKI Jakarta <sup>*)</sup>	53	7	60
12.	Jawa Barat	1 584	205	1 789
13.	Jawa Tengah	1 179	339	1 518
14.	D.I. Yogyakarta	248	0	248
15.	Jawa Timur	2 300	61	2 361
16.	Banten	396	169	565
17.	Bali	628	1	629
18.	Nusa Tenggara Barat	935	0	935
19.	Nusa Tenggara Timur	1 845	13	1 858
20.	Kalimantan Barat	2 106	12	2 118
21.	Kalimantan Tengah	1 757	245	2 002
22.	Kalimantan Selatan	1 165	39	1 204
23.	Kalimantan Timur	1 533	178	1 711
24.	Kalimantan Utara	583	2	585
25.	Sulawesi Utara	1 629	35	1 664
26.	Sulawesi Tengah	2 373	0	2 373
27.	Sulawesi Selatan	1 658	88	1 746
28.	Sulawesi Tenggara	1 497	1	1 498
29.	Gorontalo	725	24	749
30.	Sulawesi Barat	647	116	763
31.	Maluku	1 665	107	1 772
32.	Maluku Utara	1 149	54	1 203
33.	Papua Barat	969	357	1 326
34.	Papua	2 108	529	2 637
	Indonesia	43 957	3 067	47 024

Sumber/Source: Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ Ministry of Public Works and Public Housing \*)Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi DKI Jakarta/ DKI Jakarta Provincial Public Works and Public Housing Office

Lampiran: 5
Appendix
Panjang Jalan Provinsi Menurut Provinsi dan Jenis Permukaan,
Tahun 2019 (Km)/ Length of Road Under The Responsibility of
Province Government by Province and Surface Type, 2019 (Km)

No	Provinsi /Province	Aspal Paved	Kerikil / Gravel	Tanah/ Soil	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Aceh	1 395	366	21	0	1 782
2.	Sumatera Utara	2 441	201	291	73	3 006
3.	Sumatera Barat	1 218	51	247	9	1 525
4.	Riau	1 333	701	332	434	2 800
5.	Jambi	756	145	9	123	1 033
6.	Sumatera Selatan	887	318	62	247	1 514
7.	Bengkulu	1 157	226	180	0	1 563
8.	Lampung	1 406	109	0	178	1 693
9.	Kep. Bangka Belitung	850	1	0	0	851
10.	Kepulauan Riau	609	112	146	29	896
11.	DKI Jakarta	6 432	0	0	0	6 432
12.	Jawa Barat	2 148	18	0	195	2 361
13.	Jawa Tengah	1 750	0	0	655	2 405
14.	D.I. Yogyakarta	783	0	0	0	783
15.	Jawa Timur	1 406	0	0	15	1 421
16.	Banten	267	3	0	492	762
17.	Bali	742	1	0	0	743
18.	Nusa Tenggara Barat	1 256	73	155	0	1 484
19.	Nusa Tenggara Timur	1 950	697	0	3	2 650
20.	Kalimantan Barat	889	288	358	0	1 535
21.	Kalimantan Tengah	933	210	118	11	1 272
22.	Kalimantan Selatan	721	25	10	0	756
23.	Kalimantan Timur	581	9	125	180	895
24.	Kalimantan Utara	91	591	161	9	852
25.	Sulawesi Utara	811	54	62	0	927
26.	Sulawesi Tengah	1 233	0	409	2	1 644
27.	Sulawesi Selatan	1 362	149	381	123	2 015
28.	Sulawesi Tenggara	676	323	7	3	1 009
29.	Gorontalo	347	35	73	12	467
30.	Sulawesi Barat	228	72	188	156	644
31.	Maluku	669	290	121	0	1 080
32.	Maluku Utara	531	268	478	0	1 277
33.	Papua Barat	802	1 327	111	70	2 310
34.	Papua	1 155	830	240	137	2 362
	Indonesia	39 815	7 493	4 285	3 156	54 749

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi / Provincial Public Works and Public Housing Office

Lampiran: 6
Appendix
Panjang Jalan Kabupaten/Kota Menurut Provinsi dan Jenis Permukaan,
Tahun 2019 (Km)/ Length of Road Under The Responsibility of Regency/
Municipality Government by Province and Surfaces Type, 2019 (Km)

No	Provinsi /Province	Aspal Paved	Kerikil / Gravel	Tanah/ Soil	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Aceh	9 103	7 139	2 951	820	20 013
2.	Sumatera Utara	18 203	8 394	4 670	3 483	34 750
3.	Sumatera Barat	10 180	3 476	3 233	2 492	19 381
4.	Riau	7 415	7 359	3 995	1 414	20 183
5.	Jambi	5 756	2 440	2 193	386	10 775
6.	Sumatera Selatan	7 208	4 584	2 484	1 785	16 061
7.	Bengkulu	3 763	1 828	1 050	242	6 883
8.	Lampung	12 471	3 201	1 902	200	17 774
9.	Kep. Bangka Belitung	3 325	23	729	9	4 086
10.	Kepulauan Riau	2 490	420	1 029	264	4 203
11.	DKI Jakarta <sup>*)</sup>	-	-	<b>~O</b> · -	-	-
12.	Jawa Barat	19 995	881	234	2 357	23 467
13.	Jawa Tengah	22 155	1 112	572	3 249	27 088
14.	D.I. Yogyakarta	3 037	262	18	13	3 330
15.	Jawa Timur	32 975	1 226	1 240	2 364	37 805
16.	Banten	2 591	101	25	1 673	4 390
17.	Bali	6 849	90	294	152	7 385
18.	Nusa Tenggara Barat	4 583	591	894	17	6 085
19.	Nusa Tenggara Timur	9 791	4 910	3 518	845	19 064
20.	Kalimantan Barat	4 477	3 586	5 838	761	14 662
21.	Kalimantan Tengah	4 018	2 053	6 367	2 295	14 733
22.	Kalimantan Selatan	6 688	1 883	1 678	1 233	11 482
23.	Kalimantan Timur	2 522	4 624	1 899	1 913	10 958
24.	Kalimantan Utara	979	612	1 557	11	3 159
25.	Sulawesi Utara	5 122	824	1 201	338	7 485
26.	Sulawesi Tengah	5 591	3 905	3 156	239	12 891
27.	Sulawesi Selatan	12 681	7 097	3 082	3 849	26 709
28.	Sulawesi Tenggara	4 283	4 802	1 025	403	10 513
29.	Gorontalo	1 969	1 293	985	50	4 297
30.	Sulawesi Barat	1 232	2 253	1 599	675	5 759
31.	Maluku	3 046	1 149	2 440	293	6 928
32.	Maluku Utara	2 001	1 249	1 550	74	4 874
33.	Papua Barat	1 674	3 233	3 025	868	8 800
34.	Papua	3 661	5 986	6 669	412	16 728
Indon		241 834	92 586	73 102	35 179	442 701

<sup>\*)</sup> Berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No 34 Tahun 2006 tentang Jalan, bahwa status jalan di Provinsi DKI Jakarta hanya Jalan Nasional dan Jalan Provinsi/Based on Government Regulation No.34/2006 concerning of the road, the status roads in the province of DKI Jakarta: Length of Road Under The Responsibility of State Government and Province Government

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten/Kota/ Regency Public Works and Public Housing Office

Lampiran: 7
Appendix
Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan, Kondisi Jalan dan
Tingkat Kewenangan, Tahun 2018-2019 (Km) / Length of Road by
Surface, Road Condition and Government Level, 2018-2019 (Km)

Uraian /	Tingkat Kewenangan / Government Level			T1-1-	
Description	Tahun	Tahun Negara Provinsi Kab/Kota		Jumlah	
•	Year	State	Province	Reg/Munic	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jenis Permukaan / Surface	Type				
Aspal / Paved	2018	43 208	38 827	247 891	329 926
1	2019	43 957	39 815	241 834	325 606
Tidak Diaspal / Not Paved	2018	3 809	15 727	192 848	212 384
1	2019	3 067	14 934	200 867	218 868
 Jumlah / <i>Total</i>	2018	47 017	54 554	440 739	542 310
	2019	47 024	54 749	442 701	544 474
Kondisi Jalan / Road Condi	tion				
Baik / Good	2018	23 630	25 536	188 181	237 347
	2019	21 107	28 952	186 434	236 493
Sedang / Moderate	2018	19 579	11 710	73 623	104 912
	2019	22 532	12 858	79 592	114 982
Rusak / Damaged	2018	2 661	8 403	70 805	81 869
C	2019	2 409	6 994	72 154	81 557
Rusak Berat / Seriously	2018	1 147	8 905	108 130	118 182
Damaged	2019	976	5 945	104 521	111 442
Jumlah / Total	2018	47 017	54 554	440 739	542 310
	2019	47 024	54 749	442 701	544 474

Sumber/Source: Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ Ministry of Public Works and Public Housing, Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi/Provincial Public Works and Public Housing Office, Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten/Kota/ Regency Public Works and Public Housing Office

Lampiran: 8 Panjang Jalan Tol Menurut Provinsi, Tahun 2019 Appendix (Km)/ Length of Toll Road by Province, 2019 (Km)

No.	Provinsi / Province	2019
(1)	(2)	(3)
1.	Aceh	0
2.	Sumut	118,26
3.	Sumbar	0
4.	Riau	0
5.	Jambi	0
6.	Sumsel	97,58
7.	Bengkulu	0
8.	Lampung	253,81
9.	Babel	0
10.	Kepri	0
11.	DKI Jakarta Jabar Jateng Yogyakarta Jatim Banten Bali NTB NTT Kalbar Kalteng Kalsel	163,94
12.	Jabar	507,96
13.	Jateng	338,42
14.	Yogyakarta	0
15.	Jatim	400,16
16.	Banten	120,73
17.	Bali	10,07
18.	NTB	0
19.	NTT	0
20.	Kalbar	0
21.	Kalteng	0
22.	1201541	v
23.	Kaltim	64,87
24.	Kaltara	0
25.	Sulut	0
26.	Sulteng	0
27.	Sulsel	17,65
28.	Sultra	0
29.	Gorontalo	0
30.	Sulbar	0
31.	Maluku	0
32.	Malut	0
33.	Papua	0
34.	Papua Barat	0
	Indonesia	2 093,45

Sumber/Source: Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ Ministry of Public Works and Public Housing

Lampiran: 9 Banyaknya Mobil Penumpang Menurut Provinsi, Tahun 2018-Appendix 2019 (unit)/ Number Of Buses by Province, 2018-2019 (Units)

No.	Provinsi / Province	2018 <sup>r)</sup>	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Aceh	150 947	158 406
2.	Sumatera Utara	612 923	647 775
3.	Sumatera Barat	252 002	261 992
4.	Riau	309 317	327 669
5.	Jambi	150 403	159 007
6.	Sumatera Selatan	340 912	360 474
7.	Bengkulu	99 776	103 400
8.	Lampung	257 972	271 216
9.	Kep. Bangka Belitung	73 935	77 559
10.	Kepulauan Riau	127 057	138 167
11.	DKI Jakarta*)	3 082 616	3 310 426
12.	Jawa Barat	3 534 784	3 628 502
13.	Jawa Tengah	1 290 630	1 348 353
14.	Yogyakarta	344 084	356 506
15.	Jawa Timur	1 759 758	1 858 782
16.	Banten Bali Nusa Tenggara Barat Nusa Tenggara Timur Kalimantan Barat Kalimantan Tengah	209 212	227 547
17.	Bali	435 965	455 993
18.	Nusa Tenggara Barat	92 383	96 118
19.	Nusa Tenggara Timur	55 653	57 654
20.	Kalimantan Barat	129 570	138 484
21.	Kalimantan Tengah	81 390	87 814
22.	Kalimantan Selatan	204 026	215 641
23.	Kalimantan Timur	246 027	261 006
24.	Kalimantan Utara	10 787	11 959
25.	Sulawesi Utara	107 540	117 122
26.	Sulawesi Tengah	79 646	82 901
27.	Sulawesi Selatan	468 127	494 698
28.	Sulawesi Tenggara	172 099	178 253
29.	Gorontalo	30 660	33 282
30.	Sulawesi Barat	17 184	18 726
31.	Maluku	22 029	23 383
32.	Maluku Utara	17 415	18 449
33.	Papua Barat	33 043	34 329
34.	Papua	30 826	30 826
	Indonesia	14 830 698	15 592 419

<sup>\*)</sup> DKI Jakarta meliputi wilayah Polda Metro Jaya (Jakarta, Depok, sebagian Tangerang, dan Bekasi)

Revisi data tahun 2018/ Revised data for 2018
Sumber/Source: Kepolisian Republik Indonesia/Indonesia State Police

Lampiran: 10 Banyaknya Mobil Bis Menurut Provinsi, Tahun 2018-2019 Appendix (unit)/Number Of Buses by Province, 2018-2019 (Units)

No.	Provinsi / Province	2018 <sup>r)</sup>	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Aceh	838	1 034
2.	Sumatera Utara	5 383	5 686
3.	Sumatera Barat	3 855	4 016
4.	Riau	4 881	5 096
5.	Jambi	34 918	34 998
6.	Sumatera Selatan	6 209	6 348
7.	Bengkulu	791	825
8.	Lampung	2 888	2 974
9.	Kep. Bangka Belitung	1 145	1 169
10.	Kepulauan Riau	1 992	2 109
11.	DKI Jakarta*)	33 419	34 905
12.	Jawa Barat	19 443	20 712
13.	Jawa Tengah	32 435	33 535
14.	Yogyakarta	3 386	3 678
15.	Jawa Timur	33 255	34 958
16.	Banten Bali Nusa Tenggara Barat Nusa Tenggara Timur	3 254	3 466
17.	Bali	9 163	9 345
18.	Nusa Tenggara Barat	2 532	2 591
19.	Nusa Tenggara Timur	3 608	3 658
20.	Kalimantan Barat	1 506	1 550
21.	Kalimantan Tengah	1 362	1 449
22.	Kalimantan Selatan	2 727	2 924
23.	Kalimantan Timur	5 666	5 975
24.	Kalimantan Utara	102	107
25.	Sulawesi Utara	1 306	1 329
26.	Sulawesi Tengah	896	912
27.	Sulawesi Selatan	3 481	3 650
28.	Sulawesi Tenggara	425	470
29.	Gorontalo	318	333
30.	Sulawesi Barat	25	36
31.	Maluku	426	451
32.	Maluku Utara	105	120
33.	Papua Barat	313	341
34.	Papua	819	819
	Indonesia	222 872	231 569

<sup>\*)</sup> DKI Jakarta meliputi wilayah Polda Metro Jaya (Jakarta, Depok, sebagian Tangerang, dan Bekasi)
r) Revisi data tahun 2018/Revised data for 2018

Sumber/Source: Kepolisian Republik Indonesia/Indonesia State Police

Revisi data tahun 2018/Revised data for 2018

Lampiran: 11 Banyaknya Mobil Barang Menurut Provinsi, Tahun 2018-2019 Appendix (unit)/ Number Of Trucks by Province, 2018-2019 (Units)

No.	Provinsi / Province	2018 <sup>r)</sup>	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Aceh	62 980	65 359
2.	Sumatera Utara	250 037	259 046
3.	Sumatera Barat	125 415	128 992
4.	Riau	180 241	188 744
5.	Jambi	125 630	129 763
6.	Sumatera Selatan	301 826	310 153
7.	Bengkulu	45 482	47 066
8.	Lampung	163 821	171 030
9.	Kep. Bangka Belitung	42 657	43 946
10.	Kepulauan Riau	25 081	26 063
11.	DKI Jakarta*)	631 156	669 724
12.	Jawa Barat	360 243	384 828
13.	Jawa Tengah	545 491	564 902
14.	Jawa Tengah Yogyakarta Jawa Timur Banten Bali Nusa Tenggara Barat Nusa Tenggara Timur Kalimantan Barat	56 549	59 361
15.	Jawa Timur	696 708	724 185
16.	Banten	70 098	75 374
17.	Bali	145 927	150 787
18.	Nusa Tenggara Barat	67 876	71 319
19.	Nusa Tenggara Timur	43 383	46 217
20.	Kalimantan Barat	88 790	93 779
21.	Kalimantan Tengah	60 218	64 734
22.	Kalimantan Selatan	127 035	132 502
23.	Kalimantan Timur	170 876	179 608
24.	Kalimantan Utara	6 798	7 676
25.	Sulawesi Utara	60 195	63 537
26.	Sulawesi Tengah	45 369	46 745
27.	Sulawesi Selatan	171 787	182 157
28.	Sulawesi Tenggara	31 501	34 952
29.	Gorontalo	22 767	24 675
30.	Sulawesi Barat	10 070	11 121
31.	Maluku	12 185	12 845
32.	Maluku Utara	10 456	11 153
33.	Papua Barat	15 507	16 446
34.	Papua	23 099	23 099
	Indonesia	4 797 254	5 021 888

<sup>\*)</sup> DKI Jakarta meliputi wilayah Polda Metro Jaya (Jakarta, Depok, sebagian Tangerang, dan Bekasi)

Revisi data tahun 2018/Revised data for 2018 Sumber/Source: Kepolisian Republik Indonesia/Indonesia State Police

Lampiran: 12 Banyaknya Sepeda Motor Menurut Provinsi, Tahun 2018-2019 Appendix (unit)/ Number Of Motorcycles by Province, 2018-2019 (Units)

No.	Provinsi / Province	2018 <sup>r)</sup>	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Aceh	1 819 468	1 933 053
2.	Sumatera Utara	5 468 662	5 724 881
3.	Sumatera Barat	1 886 532	1 979 526
4.	Riau	3 024 639	3 185 951
5.	Jambi	1 846 359	1 949 188
6.	Sumatera Selatan	2 827 944	2 954 630
7.	Bengkulu	831 683	867 559
8.	Lampung	3 058 479	3 187 035
9.	Kep. Bangka Belitung	880 343	917 129
10.	Kepulauan Riau	771 041	826 662
11.	DKI Jakarta*)	15 037 359	15 868 191
12.	Jawa Barat	10 899 031	11 737 547
13.	Jawa Tengah	15 069 428	15 846 499
14.	Yogyakarta	2 321 234	2 441 874
15.	Jawa Timur	18 016 051	18 977 474
16.	Banten	1 991 810	2 161 809
17.	Bali	3 540 179	3 742 000
18.	Jawa Timur Banten Bali Nusa Tenggara Barat Nusa Tenggara Timur	1 507 783	1 615 817
19.	Nusa Tenggara Timur	729 159	780 734
20.	Kalimantan Barat	2 172 674	2 294 387
21.	Kalimantan Tengah	1 115 875	1 195 196
22.	Kalimantan Selatan	2 096 012	2 228 765
23.	Kalimantan Timur	2 432 491	2 563 074
24.	Kalimantan Utara	103 588	123 120
25.	Sulawesi Utara	683 148	730 409
26.	Sulawesi Tengah	974 838	1 011 019
27.	Sulawesi Selatan	3 228 969	3 438 236
28.	Sulawesi Tenggara	619 640	678 658
29.	Gorontalo	332 702	360 575
30.	Sulawesi Barat	284 946	304 369
31.	Maluku	239 995	260 557
32.	Maluku Utara	218 231	237 618
33.	Papua Barat	262 442	282 377
34.	Papua	365 217	365 217
	Indonesia	106 657 952	112 771 136

<sup>\*)</sup> DKI Jakarta meliputi wilayah Polda Metro Jaya (Jakarta, Depok, sebagian Tangerang, dan Bekasi)

Revisi data tahun 2018/Revised data for 2018
 Sumber/Source: Kepolisian Republik Indonesia/Indonesia State Police

Lampiran: 13 Banyaknya Kendaraan Bermotor Menurut Provinsi , Tahun 2018-2019 (unit)/ Number Of Motor Vehicles by Province, 2018-2019 (Units)

No.	Provinsi / Province	$2018^{r)}$	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Aceh	2 034 233	2 157 852
2.	Sumatera Utara	6 337 005	6 637 388
3.	Sumatera Barat	2 267 804	2 374 526
4.	Riau	3 519 078	3 707 460
5.	Jambi	2 157 310	2 272 956
6.	Sumatera Selatan	3 476 891	3 631 605
7.	Bengkulu	977 732	1 018 850
8.	Lampung	3 483 160	3 632 255
9.	Kep. Bangka Belitung	998 080	1 039 803
10.	Kepulauan Riau	925 171	993 001
11.	DKI Jakarta*)	18 784 550	19 883 246
12.	Jawa Barat	14 813 501	15 771 589
13.	Jawa Tengah	16 937 984	17 793 289
14.	Yogyakarta	2 725 253	2 861 419
15.	Jawa Timur	20 505 772	21 595 399
16.	Banten	2 274 374	2 468 196
17.	Bali	4 131 234	4 358 125
18.	Bali Nusa Tenggara Barat Nusa Tenggara Timur Kalimantan Barat Kalimantan Tengah	1 670 574	1 785 845
19.	Nusa Tenggara Timur	831 803	888 263
20.	Kalimantan Barat	2 392 540	2 528 200
21.	Kalimantan Tengah	1 258 845	1 349 193
22.	Kalimantan Selatan	2 429 800	2 579 832
23.	Kalimantan Timur	2 855 060	3 009 663
24.	Kalimantan Utara	121 275	142 862
25.	Sulawesi Utara	852 189	912 397
26.	Sulawesi Tengah	1 100 749	1 141 577
27.	Sulawesi Selatan	3 872 364	4 118 741
28.	Sulawesi Tenggara	823 665	892 333
29.	Gorontalo	386 447	418 865
30.	Sulawesi Barat	312 225	334 252
31.	Maluku	274 635	297 236
32.	Maluku Utara	246 207	267 340
33.	Papua Barat	311 305	333 493
34.	Papua	419 961	419 961
	Indonesia	126 508 776	133 617 012

<sup>\*)</sup> DKI Jakarta meliputi wilayah Polda Metro Jaya (Jakarta, Depok, sebagian Tangerang, dan Bekasi)

Revisi data tahun 2018/Revised data for 2018
 Sumber/Source: Kepolisian Republik Indonesia/Indonesia State Police

Lampiran : 14 Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas Menurut Provinsi,
Appendix Tahun 2018-2019 / Number Of Road Accident by Province,
2018-2019

No	Provinsi / Province	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Aceh	2 349	3 746
2.	Sumatera Utara	6 189	5 408
3.	Sumatera Barat	3 009	2 960
4.	Riau	1 734	1 446
5.	Jambi	1 221	1 208
6.	Sumatera Selatan	1 219	1 579
7.	Bengkulu	658	623
8.	Lampung	2 188	2 080
9.	Kep. Bangka Belitung	275	326
10.	Kepulauan Riau	776	879
11.	DKI Jakarta*)	5 883	8 277
12.	Jawa Barat	7 602	7 685
13.	Jawa Tengah	19 191	24 937
14.	Yogyakarta	4 728	5 806
15.	Jawa Timur	24 757	25 622
16.	Banten	1 499	1 418
17.	Yogyakarta Jawa Timur Banten Bali Nusa Tenggara Barat Nusa Tenggara Timur Kalimantan Barat	2 847	3 131
18.	Nusa Tenggara Barat	1 689	1 718
19.	Nusa Tenggara Timur	1 678	1 408
20.	Kalimantan Barat	1 183	910
21.	Kalimantan Tengah	842	930
22.	Kalimantan Selatan	487	781
23.	Kalimantan Timur	723	553
24.	Kalimantan Utara	181	153
25.	Sulawesi Utara	2 139	1 836
26.	Sulawesi Tengah	1 831	1 568
27.	Sulawesi Selatan	7 547	5 940
28.	Sulawesi Tenggara	1 019	937
29.	Gorontalo	515	371
30.	Sulawesi Barat	610	484
31.	Maluku	408	319
32.	Maluku Utara	271	202
33.	Papua Barat	475	805
34.	Papua	1 492	365
	Indonesia	109 215	116 411

k) DKI Jakarta meliputi wilayah Polda Metro Jaya (Jakarta, Depok, sebagian Tangerang, dan Bekasi) Sumber/Source: Kepolisian Republik Indonesia/Indonesia State Police

Lampiran : 15 Jumlah Orang yang Meninggal pada Kecelakaan Lalu
Appendix Lintas Menurut Provinsi, Tahun 2018-2019 / Number Of
Person Killed in Road Accident by Province, 2018-2019

No	Provinsi / Province	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Aceh	771	723
2.	Sumatera Utara	2 062	1 520
3.	Sumatera Barat	638	530
4.	Riau	800	646
5.	Jambi	419	342
6.	Sumatera Selatan	788	715
7.	Bengkulu	243	235
8.	Lampung	817	689
9.	Kep. Bangka Belitung	206	179
10.	Kepulauan Riau	214	183
11.	DKI Jakarta*)	1 516	1 067
12.	Jawa Barat	3 672	3 335
13.	Jawa Tengah	4 125	3 986
14.	Yogyakarta		476
15.	Jawa Timur	5 308	5 054
16.	Yogyakarta Jawa Timur Banten Bali Nusa Tenggara Barat Nusa Tenggara Timur	759	650
17.	Bali	534	522
18.	Nusa Tenggara Barat	570	503
19.	Nusa Tenggara Timur	515	449
20.	Kalimantan Barat	561	376
21.	Kalimantan Tengah	369	324
22.	Kalimantan Selatan	339	374
23.	Kalimantan Timur	338	278
24.	Kalimantan Utara	59	37
25.	Sulawesi Utara	382	249
26.	Sulawesi Tengah	416	389
27.	Sulawesi Selatan	1 183	920
28.	Sulawesi Tenggara	297	244
29.	Gorontalo	128	98
30.	Sulawesi Barat	198	142
31.	Maluku	189	127
32.	Maluku Utara	128	147
33.	Papua Barat	123	100
34.	Papua Parut	279	62
	Indonesia	29 472	25 671

<sup>\*)</sup> DKI Jakarta meliputi wilayah Polda Metro Jaya (Jakarta, Depok, sebagianTangerang, dan Bekasi) Sumber/Source: Kepolisian Republik Indonesia/Indonesia State Police

Lampiran : 16 Jumlah Orang yang Luka Berat pada Kecelakaan Lalu Appendix Lintas Menurut Provinsi, Tahun 2018-2019 / Number Of Person Seriously Injured in Road Accident by Province 2018-2019

No	Provinsi / Province	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Aceh	340	422
2.	Sumatera Utara	1 723	1 461
3.	Sumatera Barat	238	220
4.	Riau	582	386
5.	Jambi	206	211
6.	Sumatera Selatan	348	493
7.	Bengkulu	315	273
8.	Lampung	1 211	1 175
9.	Kep. Bangka Belitung	127	178
10.	Kepulauan Riau	197	155
11.	DKI Jakarta* <sup>)</sup>	776	1 471
12.	Jawa Barat	1 103	956
13.	Jawa Tengah	98	93
14.	Yogyakarta	16	12
15.	Jawa Timur	744	681
16.	Jawa Tengah Yogyakarta Jawa Timur Banten Bali Nusa Tenggara Barat Nusa Tenggara Timur	176	146
17.	Bali	260	266
18.	Nusa Tenggara Barat	305	288
19.	Nusa Tenggara Timur	519	443
20.	Kalimantan Barat	459	348
21.	Kalimantan Tengah	120	144
22.	Kalimantan Selatan	103	116
23.	Kalimantan Timur	165	137
24.	Kalimantan Utara	66	66
25.	Sulawesi Utara	312	266
26.	Sulawesi Tengah	828	864
27.	Sulawesi Selatan	376	290
28.	Sulawesi Tenggara	127	70
29.	Gorontalo	30	18
30.	Sulawesi Barat	54	19
31.	Maluku	253	157
32.	Maluku Utara	83	74
33.	Papua Barat	177	395
34.	Papua	878	181
	Indonesia	13 315	12 475

<sup>\*)</sup> DKI Jakarta meliputi wilayah Polda Metro Jaya (Jakarta, Depok, sebagianTangerang, dan Bekasi) Sumber/Source: Kepolisian Republik Indonesia/Indonesia State Police

Lampiran : 17 Jumlah Orang yang Luka Ringan pada Kecelakaan Lalu Lintas Menurut Provinsi, Tahun 2018-2019 / Number Of Person Slight Injured in Road Accident by Province 2018-2019

No	Provinsi / Province	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Aceh	3 531	5 175
2.	Sumatera Utara	6 748	6 125
3.	Sumatera Barat	4 453	4 189
4.	Riau	1 705	1 366
5.	Jambi	1 686	1 577
6.	Sumatera Selatan	990	1 479
7.	Bengkulu	659	576
8.	Lampung	1 943	1 875
9.	Kep. Bangka Belitung	136	101
10.	Kepulauan Riau	968	1 066
11.	DKI Jakarta*)	5 027	7 378
12.	Jawa Barat	7 639	7 889
13.	Jawa Tengah	22 178	29 411
14.	Yogyakarta	6 698	7 437
15.	Jawa Timur	33 036	33 864
16.	Banten	1 714	1 628
17.	Yogyakarta Jawa Timur Banten Bali Nusa Tenggara Barat	3 792	4 156
18.	Nusa Tenggara Barat	1 775	1 734
19.	Nusa Tenggara Timur	2 384	1 808
20.	Kalimantan Barat	1 144	942
21.	Kalimantan Tengah	951	1 038
22.	Kalimantan Selatan	348	766
23.	Kalimantan Timur	645	415
24.	Kalimantan Utara	202	145
25.	Sulawesi Utara	2 905	2 169
26.	Sulawesi Tengah	2 105	1 636
27.	Sulawesi Selatan	9 794	7 549
28.	Sulawesi Tenggara	1 268	1 133
29.	Gorontalo	636	433
30.	Sulawesi Barat	725	543
31.	Maluku	422	318
32.	Maluku Utara	352	186
33.	Papua Barat	494	835
34.	Papua Parut	1 518	400
	Indonesia	130 571	137 342

<sup>\*)</sup> DKI Jakarta meliputi wilayah Polda Metro Jaya (Jakarta, Depok, sebagian Tangerang, dan Bekasi) Sumber/Source: Kepolisian Republik Indonesia/Indonesia State Police

Lampiran : 18 Perkiraan Kerugian Materi pada Kecelakaan Lalu Lintas

Appendix Menurut Provinsi (Juta Rp), Tahun 2018-2019 /Estimated

Value Of Material Loss in Road Accident by Province (Million Rp) 2018-2019

No	Provinsi / Province	2018	2019	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1.	Aceh	5 553	7 155	
2.	Sumatera Utara	12 967	39 638	
3.	Sumatera Barat	6 661	5 592	
4.	Riau	5 133	4 235	
5.	Jambi	5 068	5 538	
6.	Sumatera Selatan	5 099	6 371	
7.	Bengkulu	2 091	2 883	
8.	Lampung	10 397	11 401	
9.	Kep. Bangka Belitung	1 283	2 118	
10.	Kepulauan Riau	1 828	1 065	
11.	DKI Jakarta*)	13 500	14 347	
12.	Jawa Barat	14 654	17 711	
13.	Jawa Tengah	14 155	17 333	
14.	D I Yogyakarta	2 789	2 588	
15.	Jawa Timur	33 511	31 583	
16.	Banten	3 865	2 791	
17.	Jawa Timur Banten Bali Nusa Tenggara Barat	5 684	5 000	
18.	Nusa Tenggara Barat	2 418	2 355	
19.	Nusa Tenggara Timur	6 001	4 035	
20.	Kalimantan Barat	5 269	4 103	
21.	Kalimantan Tengah	3 487	2 139	
22.	Kalimantan Selatan	1 258	2 668	
23.	Kalimantan Timur	6 133	2 364	
24.	Kalimantan Utara	684	357	
25.	Sulawesi Utara	5 312	4 070	
26.	Sulawesi Tengah	5 945	5 061	
27.	Sulawesi Selatan <sup>2)</sup>	12 581	8 595	
28.	Sulawesi Tenggara	3 391	2 415	
29.	Gorontalo	1 058	1 001	
30.	Sulawesi Barat	1 236	641	
31.	Maluku	1 994	1 891	
32.	Maluku Utara	1 520	1 040	
33.	Papua Barat	2 917	32 733	
34.	Papua	8 428	1 962	
	Indonesia	213 870	254 779	

<sup>\*)</sup> DKI Jakarta meliputi wilayah Polda Metro Jaya (Jakarta, Depok, sebagian Tangerang, dan Bekasi) Sumber/Source: Kepolisian Republik Indonesia/Indonesia State Police

Lampiran : 19 Jumlah Surat Ijin Mengemudi (SIM) A yang Dikeluarkan Appendix Menurut Provinsi, Tahun 2018-2019 / Number of Passenger Car Driver Licences Issued By Province, 2018-2019

No	Provinsi / Province	2018 <sup>r)</sup>	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Aceh	71 080	73 322
2.	Sumatera Utara	149 644	198 616
3.	Sumatera Barat	91 342	96 008
4.	Riau	117 074	109 920
5.	Jambi	50 413	50 042
6.	Sumatera Selatan	78 971	92 466
7.	Bengkulu	29 631	27 976
8.	Lampung	106 503	100 932
9.	Kep. Bangka Belitung	26 921	24 793
10.	Kepulauan Riau	35 203	37 256
11.	DKI Jakarta <sup>*)</sup>	744 228	780 017
12.	Jawa Barat	482 731	480 495
13.	Jawa Tengah	451 853	450 582
14.	Yogyakarta	88 341	87 498
15.	Yogyakarta Jawa Timur Banten Bali Nusa Tenggara Barat	530 852	554 569
16.	Banten	107 674	106 524
17.	Bali	162 056	12 275
18.	Nusa Tenggara Barat	39 916	162 480
19.	Nusa Tenggara Timur	22 695	42 452
20.	Kalimantan Barat	59 419	24 370
21.	Kalimantan Tengah	44 285	57 125
22.	Kalimantan Selatan	92 703	44 782
23.	Kalimantan Timur 1)	99 873	73 683
24.	Sulawesi Utara	33 535	125 302
25.	Sulawesi Tengah	29 667	32 060
26.	Sulawesi Selatan	130 345	33 208
27.	Sulawesi Tenggara	28 167	183 403
28.	Gorontalo	13 774	28 577
29.	Sulawesi Barat	11 052	14 561
30.	Maluku	9 811	10 290
31.	Maluku Utara	6 273	849
32.	Papua Barat	8 416	976
33.	Papua	20 476	21 692
	Indonesia	3 974 924	4 139 101

Termasuk Kalimantan Utara/Including Kalimantan Utara

<sup>\*)</sup> DKI Jakarta meliputi wilayah Polda Metro Jaya (Jakarta, Depok, sebagianTangerang, dan Bekasi)

Data tahun 2018 revisi / *Data for 2018 has been revised*Sumber/*Source*: Kepolisian Republik Indonesia/*Indonesia State Police* 

Lampiran : 20 Jumlah Surat Ijin Mengemudi (SIM) BI yang Dikeluarkan Menurut Provinsi, Tahun 2018-2019 /Number of Small and Medium Truck and Bus Driver Licences Issued By Province, 2018-2019

No	Provinsi / Province	2018 <sup>r)</sup>	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Aceh	1 692	1 553
2.	Sumatera Utara	6 398	6 360
3.	Sumatera Barat	446	487
4.	Riau	1 374	1 154
5.	Jambi	1 059	895
6.	Sumatera Selatan	1 310	1 498
7.	Bengkulu	356	396
8.	Lampung	240	173
9.	Kep. Bangka Belitung	993	917
10.	Kepulauan Riau	803	1 015
11.	DKI Jakarta <sup>*)</sup>	18 901	13 890
12.	Jawa Barat	10 255	9 482
13.	Jawa Tengah	19 103	19 052
14.	Jawa Balat Jawa Tengah Yogyakarta Jawa Timur Banten Bali Nusa Tenggara Barat	1 713	1 229
15.	Jawa Timur	19 239	18 409
16.	Banten	3 725	1 938
17.	Bali	587	103
18.	Nusa Tenggara Barat	433	531
19.	Nusa Tenggara Timur	396	291
20.	Kalimantan Barat	4 263	422
21.	Kalimantan Tengah	1 148	3 040
22.	Kalimantan Selatan	770	1 021
23.	Kalimantan Timur 1)	2 691	506
24.	Sulawesi Utara	1 570	2 854
25.	Sulawesi Tengah	465	1 032
26.	Sulawesi Selatan	1 234	497
27.	Sulawesi Tenggara	158	995
28.	Gorontalo	117	126
29.	Sulawesi Barat	78	70
30.	Maluku	308	339
31.	Maluku Utara	111	4
32.	Papua Barat	811	43
33.	Papua	878	1 006
	Indonesia	103 625	91 328

<sup>1)</sup> Termasuk Kalimantan Utara/Including Kalimantan Utara

<sup>\*)</sup> DKI Jakarta meliputi wilayah Polda Metro Jaya (Jakarta, Depok, sebagian Tangerang, dan Bekasi)

r) Data tahun 2018 revisi / Data for 2018 has been revised Sumber/Source: Kepolisian Republik Indonesia/Indonesia State Police

Lampiran : 21 Jumlah Surat Ijin Mengemudi (SIM) BII yang Dikeluarkar Appendix Menurut Provinsi, Tahun 2018-2019/Number of Heavy Truck and Bus Driver Licences Issued By Province, 2018-2019

No	Provinsi / Province	2018 <sup>r)</sup>	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Aceh	9	30
2.	Sumatera Utara	205	210
3.	Sumatera Barat	25	27
4.	Riau	293	270
5.	Jambi	76	80
6.	Sumatera Selatan	133	166
7.	Bengkulu	13	24
8.	Lampung	56	44
9.	Kep. Bangka Belitung	43	43
10.	Kepulauan Riau	49	68
11.	DKI Jakarta <sup>*)</sup>	1 307	975
12.	Jawa Barat	1 200	1 021
13.	Jawa Tengah	1 829	1 960
14.	Jawa Tengah Yogyakarta Jawa Timur Banten Bali Nusa Tenggara Barat	147	83
15.	Jawa Timur	3 421	3 281
16.	Banten	435	253
17.	Bali	18	14
18.	Nusa Tenggara Barat	15	22
19.	Nusa Tenggara Timur	15	74
20.	Kalimantan Barat	650	13
21.	Kalimantan Tengah	361	530
22.	Kalimantan Selatan	1 492	381
23.	Kalimantan Timur 1)	2 691	1 213
24.	Sulawesi Utara	198	3 052
25.	Sulawesi Tengah	2 479	159
26.	Sulawesi Selatan	390	72
27.	Sulawesi Tenggara	34	187
28.	Gorontalo	26	26
29.	Sulawesi Barat	12	10
30.	Maluku	16	29
31.	Maluku Utara	26	2
32.	Papua Barat	271	0
33.	Papua	119	31
	Indonesia	18 054	14 350

<sup>1)</sup> Termasuk Kalimantan Utara/Including Kalimantan Utara

<sup>\*)</sup> DKI Jakarta meliputi wilayah Polda Metro Jaya (Jakarta, Depok, sebagian Tangerang, dan Bekasi)

Data tahun 2018 revisi / Data for 2018 has been revised Sumber/Source: Kepolisian Republik Indonesia/Indonesia State Police

Lampiran : 22 Jumlah Surat Ijin Mengemudi (SIM) C yang
Appendix Dikeluarkan Menurut Provinsi, Tahun 2018-2019
/Number of Motorcycle Driver Licences Issued By Province
2018-2019

No	Provinsi / Province	2018 <sup>r)</sup>	2019	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1.	Aceh	61 954	135 680	
2.	Sumatera Utara 239 390		334 208	
3.	Sumatera Barat	150 816	150 445	
4.	Riau	153 072	136 551	
5.	Jambi	69 478	70 973	
6.	Sumatera Selatan	120 363	134 100	
7.	Bengkulu	54 721	50 673	
8.	Lampung	225 586	196 942	
9.	Kep. Bangka Belitung	50 401	46 179	
10.	Kepulauan Riau	59 254	68 859	
11.	DKI Jakarta <sup>*)</sup>	1 105 582	1 196 059	
12.	Jawa Barat	1 072 244	1 043 119	
13.	Jawa Tengah	1 529 731	1 486 412	
14.	Yogyakarta Jawa Timur Banten Bali Nusa Tenggara Barat	248 545	252 205	
15.	Jawa Timur	1 525 374	1 567 897	
16.	Banten	177 681	179 335	
17.	Bali	367 241	32 677	
18.	Nusa Tenggara Barat	136 081	370 037	
19.	Nusa Tenggara Timur	76 158	133 688	
20.	Kalimantan Barat	164 312	79 336	
21.	Kalimantan Tengah	110 243	152 097	
22.	Kalimantan Selatan	242 301	114 861	
23.	Kalimantan Timur 1)	226 632	205 975	
24.	Sulawesi Utara	52 076	429 468	
25.	Sulawesi Tengah	60 482	54 709	
26.	Sulawesi Selatan	307 682	71 407	
27.	Sulawesi Tenggara	85 276	404 912	
28.	Gorontalo	33 621	74 935	
29.	Sulawesi Barat	30 608	40 822	
30.	Maluku	31 990	37 682	
31.	Maluku Utara	16 322	2 601	
32.	Papua Barat	19 510	3 050	
33.	Papua	50 794	46 983	
-	Indonesia	8 855 521	9 304 877	

<sup>1)</sup> Termasuk Kalimantan Utara/Including Kalimantan Utara

<sup>\*)</sup> DKI Jakarta meliputi wilayah Polda Metro Jaya (Jakarta, Depok, sebagian Tangerang, dan Bekasi)

r) Data tahun 2018 terjadi revisi / *Data for 2018 has been revised* Sumber/*Source*: Kepolisian Republik Indonesia/*Indonesia State Police* 

Lampiran : 23 Produksi Angkutan Penumpang Kereta Api di Jawa dan Sumatera, Tahun 2015-2019/ Production of Railway Passenger in Java and Sumatera 2015-2019

Uraian /Description	Satuan <i>Unit</i>	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jawa / <i>Java</i>						
Penumpang berangkat Passenger embarked	000 000	320,6	345,8	386,4	414,4	419,9
- Kilometer penumpang Pax - Km	000 000	21 463	20 837	24 792	27 045	28 084
Rata-rata jarak angkutan per penumpang / Average of length of journey per passenger	Km	67	60	64	65	67
Sumatera / Sumatera			5.			
- Penumpang berangkat Passenger embarked	000 000	5,3	6,0	6,9	7,8	8,1
- Kilometer penumpang $Pax - Km$	000 000	833	799	862	957	982
Rata-rata jarak angkutan per penumpang / Average of length of journey per passenger	Km	157	133	125	123	121
Jumlah / Total						
- Penumpang berangkat Passenger embarked	000 000	325,9	351,8	393,3	422,2	428,0
- Kilometer penumpang $Pax - Km$	000 000	22 296	21 636	25 654	28 002	29 066
Rata-rata jarak angkutan per penumpang / Average of length of journey per passenger	Km	69	62	65	66	68

Sumber/Source: PT (Persero) Kereta Api Indonesia dan Kereta Commuter Indonesia / Indonesian State of Railways and Commuter Line Indonesia

Lampiran : 24 Produksi Angkutan Barang Kereta Api di Jawa dan Sumatera,
Appendix Tahun 2015-2019/ Production of Railway Freight in Java and
Sumatera 2015-2019

Uraian / Description	Satuan <i>Unit</i>	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jawa / Java						
Banyaknya ton dimuat Ton loaded	000	10 071	10 890	12 437	14 814	13 738
- Kilometer ton <i>Ton – Km</i>	000 000	3 293	3 584	4 066	4 919	4 524
Rata-rata jarak angkutan per ton / Average of distance freight transported	Km	327	329	327	332	329
Sumatera / Sumatera			5.0			
- Banyaknya ton dimuat Ton loaded	000	21 963	24 414	30 930	34 582	37 368
- Kilometer ton <i>Ton</i> – <i>Km</i>	000 000	6 764	7 536	9 310	10 179	11 049
- Rata-rata jarak angkutan per ton / Average of distance freight transported	Km	308	308	301	294	296
Jumlah / Total						
- Banyaknya ton dimuat Ton loaded	000	32 034	35 304	43 367	49 396	51 106
- Kilometer ton <i>Ton – Km</i>	000 000	10 057	11 120	13 376	15 098	15 573
Rata-rata jarak angkutan per ton / Average of distance freight transported	Km	314	315	308	306	305

Sumber/Source: PT (Persero) Kereta Api Indonesia / Indonesian State of Railways

Lampiran : 25 Jumlah Penumpang Kereta Commuter Indonesia Menurut Jalur Utama, Tahun 2015-2019 /Number Of Commuter Indonesia Railway Passengers Issued by Main Lines 2015-2019

No	Jalur/Lines	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Bogor	179 896 383	190 831 385	198 587 736	201 109 214	198 044 496
2.	Cikarang/Bekasi	34 632 238	37 849 923	45 440 228	53 227 107	53 895 053
3.	Serpong	30 612 662	35 134 830	46 923 714	54 175 209	55 631 909
4.	Tangerang	12 388 912	16 772 629	24 902 313	27 845 708	28 701 842
	Jumlah	257 530 195	280 588 767	315 853 991	336 357 238	336 273 300

Sumber/Source: PT Kereta Commuter Indonesia / Commuter Line Indonesia

## DATA **MENCERDASKAN BANGSA**

Enlighten The Nation



